



**PENGARUH KOMPETENSI TERHADAP KINERJA APARATUR
PEMERINTAH KECAMATAN DAN PEMERINTAH DESA SE-
KECAMATAN SENDURO KABUPATEN LUMAJANG**

*diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar Sarjana pada
program studi Ilmu Administrasi Negara.*

SKRIPSI

Oleh

**Rizqi Amaliatur Rahmania
200910201112**

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
PROGRAM STUDI ILMU ADMINISTRASI NEGARA
JEMBER
2023**

PERSEMBAHAN

Segala puji bagi Allah SWT atas terselesaikannya skripsi ini dengan baik.

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. saya Rizqi Amaliatur Rahmania selaku peneliti karena telah berusaha dan berdoa sehingga berhasil menyelesaikan skripsi ini dengan baik;
2. orang tua saya, Bapak Umar Hadi dan Ibu Luluk Solikha yang telah memberikan dukungan moril dan materil serta doa yang selalu dipanjatkan sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan lancar;
3. para guru dari TK hingga SMA yang telah mendidik saya hingga mampu menyelesaikan pendidikan, serta para dosen FISIP Universitas Jember khususnya dosen di Program Studi Ilmu Administrasi Negara yang telah mendidik saya dalam perkuliahan hingga mampu menyelesaikan studi saya;
4. seluruh aparatur pemerintah kecamatan dan pemerintah desa se-Kecamatan Senduro Kabupaten Lumajang karena telah menerima dan membantu saya dengan baik dalam mengumpulkan data untuk kepentingan skripsi ini; dan
5. almamater yang saya banggakan, Program Studi Ilmu Administrasi Negara, Jurusan Ilmu Administrasi, dan FISIP Universitas Jember.

MOTTO

“Dan Dia mendapatimu sebagai seorang yang bingung, lalu Dia memberikan petunjuk.”¹



¹ Sygma, QS Ad-Duha/93:7.

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

nama : Rizqi Amaliatur Rahmania

NIM : 200910201112

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul: *Pengaruh Kompetensi terhadap Kinerja Aparatur Pemerintah Kecamatan dan Pemerintah Desa se-Kecamatan Senduro Kabupaten Lumajang* adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali jika dalam pengutipan substansi disebutkan sumbernya, dan belum pernah diajukan pada institusi mana pun, serta bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan skripsi ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa adanya tekanan dan paksaan dari pihak mana pun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 6 Desember 2023

Yang menyatakan,

Rizqi Amaliatur Rahmania

NIM 200910201112

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi berjudul *Pengaruh Kompetensi terhadap Kinerja Aparatur Pemerintah Kecamatan dan Pemerintah Desa se-Kecamatan Senduro Kabupaten Lumajang* telah diuji dan disahkan oleh Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember pada:

hari : Rabu
tanggal : 6 Desember 2023
tempat : Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember

Pembimbing	Tanda Tangan
1. Pembimbing Utama Nama : Drs. Agus Suharsono, M.Si. NIP : 196308141989031023	(.....)
2. Pembimbing Anggota Nama : Drs. Supranoto, M.Si., Ph.D. NIP : 196102131988021001	(.....)

Penguji	Tanda Tangan
1. Penguji Utama Nama : Hermanto Rohman, S.Sos., M.PA. NIP : 197903032005011001	(.....)
2. Penguji Anggota Nama : Dr. Suji, S.Sos., M.Si. NIP : 197006152008121002	(.....)

ABSTRACT

Every organization has a planned goal. To achieve this goal, effective performance of the apparatus is needed. Performance is influenced by several factors. Based on the observations of researchers, the most prominent factor is the competence of the apparatus. Apparatus as human resources must have high competence to produce effective performance. In government organizations, organizational performance is accounted for in writing through the Government Agency Performance Report (LAKIP). The report is also a report on the performance of the apparatus because the performance of the organization is a reflection of the performance of the apparatus. Based on the LKjIP of Senduro District in 2022, performance realization was successfully achieved according to the organization's performance indicator target. This success is inseparable from the performance of village governments in Senduro District. Therefore, the location of this research was carried out at the Senduro Sub-District Office and Village Offices throughout Senduro District.

This study aims to explain the influence of competence on the performance of sub-district government apparatus and village government in Senduro District, Lumajang Regency. This study used quantitative data analysis techniques with non-parametric statistical methods. The analysis technique used is Spearman Rank Correlation. Based on data analysis, the results of the Spearman Rank Correlation test produced a number of 0.702 so that it shows a strong influence between competence and apparatus performance. Furthermore, the Significance Test yields a calculated t of 5.209 which is greater than the table t of 1.701. So, the conclusion that can be drawn is to reject H_0 and accept H_1 . This means that there is a significant influence of competence on the performance of sub-district government apparatus and village governments in Senduro District Lumajang Regency.

Keywords: apparatus, performance, competence

RINGKASAN

Pengaruh Kompetensi terhadap Kinerja Aparatur Pemerintah Kecamatan dan Pemerintah Desa se-Kecamatan Senduro Kabupaten Lumajang; Rizqi Amaliatur Rahmania, 200910201112; 2023; 40 halaman; Program Studi Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember.

Penelitian ini bertujuan mengkaji keterkaitan antara kompetensi dengan kinerja aparatur pemerintah kecamatan dan pemerintah desa se-Kecamatan Senduro Kabupaten Lumajang. Aparatur merupakan sumber daya manusia dalam sebuah organisasi pemerintahan. Aparatur harus mencapai kinerja yang efektif sehingga tujuan organisasi dapat diwujudkan. Kinerja merupakan capaian hasil kerja aparatur dari pekerjaan yang telah dilaksanakan sesuai tanggung jawab yang diberikan. Pada tahun 2022, realisasi kinerja Kecamatan Senduro berhasil mencapai target sesuai target IKU dibandingkan dengan realisasi pada dua tahun sebelumnya sesuai LKjIP Kecamatan Senduro tahun 2022. Berdasarkan LAKIP Kecamatan Senduro Tahun 2021, terdapat faktor penghambat pelaksanaan kegiatan yaitu kompetensi aparatur yang masih perlu ditingkatkan dalam penyelenggaraan pemerintahan. Selain itu, dalam Renja Kecamatan Senduro tahun 2022 juga dijelaskan bahwa terdapat hambatan yang dihadapi selama tahun 2021 yaitu kompetensi aparatur. Untuk meningkatkan kompetensi aparatur, dilaksanakanlah bimbingan teknis pada tahun 2022. Pada 20 Juli 2022, BKD Lumajang mengadakan bimbingan teknis mengenai Permen PAN & RB Nomor 6 Tahun 2022 tentang Pengelolaan Kinerja Pegawai ASN di lingkungan Pemerintah Kabupaten Lumajang. Bimbingan tersebut diikuti oleh seluruh SKPD termasuk Kecamatan Senduro. Dengan bimbingan teknis tersebut, aparatur dapat menyesuaikan dan meningkatkan kompetensinya untuk mencapai target kinerja. Akhirnya, realisasi kinerja Kecamatan Senduro dapat mencapai target pada tahun 2022. Capaian target kinerja kecamatan tersebut tidak terlepas dari kinerja pemerintah desa se-Kecamatan Senduro. Dalam LKjIP Kecamatan Senduro tahun 2022 terdapat penjelasan bahwa kegiatan-kegiatan kecamatan telah dilaksanakan sesuai ketentuan meskipun masih memerlukan penyempurnaan pada kurangnya pemahaman aparat pemerintah desa terhadap tugas pokok dan fungsinya serta kurangnya pemahaman aparat pemerintah desa terhadap tata cara pengelolaan pemerintahan yang baik.

Menurut beberapa ahli, kinerja aparatur dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu: kompetensi; lingkungan kerja; budaya organisasi; kepemimpinan, motivasi; disiplin; kepuasan kerja dan sebagainya. Berdasarkan uraian diatas, faktor yang paling menonjol adalah faktor kompetensi. Hal tersebut sesuai dengan pandangan Sudarmanto (2009:32) yang menjelaskan bahwa kompetensi sebagai atribut kualitas sumber daya manusia yang mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap kinerja aparatur. Kompetensi merupakan pengetahuan, keahlian dan sikap aparatur dalam melaksanakan pekerjaannya. Dengan kompetensi yang memadai, aparatur akan menghasilkan kinerja yang efektif. Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik untuk mengkaji pengaruh kompetensi terhadap kinerja aparatur pemerintah kecamatan dan pemerintah desa se-Kecamatan Senduro Kabupaten Lumajang.

Dalam penelitian ini, variabel kompetensi menggunakan tiga indikator yaitu pengetahuan, keahlian dan sikap. Indikator pengetahuan memiliki tiga item pernyataan berkategori sedang. Selanjutnya pada indikator keahlian terdapat satu item pernyataan berkategori sedang dan tiga item pernyataan berkategori rendah. Pada indikator sikap terdapat dua item pernyataan berkategori tinggi dan satu item pernyataan berkategori sedang. Adapun variabel kinerja aparatur menggunakan tiga indikator yaitu kuantitas kerja, kualitas kerja dan ketepatan waktu. Pada indikator kuantitas kerja terdapat satu item pernyataan berkategori sedang dan satu item pernyataan berkategori rendah. Selanjutnya indikator kualitas kerja memiliki satu item pernyataan berkategori sedang dan satu item pernyataan berkategori tinggi. Pada indikator ketepatan waktu terdapat dua item pernyataan berkategori rendah.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif asosiatif. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 151 aparatur dengan rincian 21 aparatur Kantor Kecamatan Senduro dan 130 aparatur pemerintah desa se-Kecamatan Senduro. Dari populasi sebanyak 151 aparatur, diambil 30 aparatur sebagai sampel. Hal tersebut sesuai dengan pandangan Gay dan Diehl (1992) yang menyatakan bahwa jika penelitiannya korelasional maka besar sampel minimumnya adalah 30 sampel. Teknik *sampling* yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *probability sampling* dengan teknik *simple random sampling* sehingga seluruh populasi mempunyai peluang yang sama untuk dijadikan sebagai sampel penelitian. Data dari kuesioner diuji dengan uji validitas *Product Moment Pearson Correlation* melalui *software* SPSS versi 25 dan uji reliabilitas *Cronbach's Alpha* melalui *software* SPSS versi 25. Kemudian teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji Korelasi *Rank Spearman*. Dari uji Korelasi *Rank Spearman* menghasilkan kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang kuat variabel kompetensi terhadap variabel kinerja aparatur pemerintah kecamatan dan pemerintah desa se-Kecamatan Senduro Kabupaten Lumajang. Uji signifikansi juga menghasilkan kesimpulan yaitu menolak H_0 dan menerima H_1 . Jadi, terdapat pengaruh yang signifikan variabel kompetensi terhadap variabel kinerja aparatur pemerintah kecamatan dan pemerintah desa se-Kecamatan Senduro Kabupaten Lumajang.

PRAKATA

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Pengaruh Kompetensi terhadap Kinerja Aparatur Pemerintah Kecamatan dan Pemerintah Desa se-Kecamatan Senduro Kabupaten Lumajang”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat penyelesaian pendidikan Strata Satu (S1) pada Program Studi Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember.

Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari dukungan berbagai pihak sehingga peneliti menyampaikan terima kasih kepada:

1. Dr. Djoko Poernomo, M.Si., CIQnR, CSBA. selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Jember;
2. Dr. Selfi Budi Helpiastuti, M.Si. selaku Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Jember;
3. Dr. Dina Suryawati, S.Sos, M.AP. selaku Koordinator Program Studi Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Jember;
4. Hermanto Rohman, S.Sos., M.PA. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan nasihat, motivasi dan semangat dalam proses perkuliahan;
5. Drs. Agus Suharsono, M.Si. selaku Dosen Pembimbing Utama dan Drs. Supranoto, M.Si., Ph.D. selaku Dosen Pembimbing Anggota yang telah memberikan nasihat dan sumbangsih pemikiran dalam penulisan skripsi ini;
6. Hermanto Rohman, S.Sos., M.PA. selaku Dosen Penguji Utama dan Dr. Suji, S.Sos., M.Si. selaku Dosen Penguji Anggota yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran dalam pengujian sehingga skripsi ini dapat disempurnakan;
7. segenap Dosen Program Studi Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember yang telah memberikan ilmu, nasihat dan pengalaman dalam kegiatan pembelajaran dengan sabar dan ikhlas;
8. Bapak Mulyono selaku Operator Program Studi Ilmu Administrasi Negara yang selalu sabar memberikan pelayanan kepada mahasiswa dan mengarahkan proses administrasi selama perkuliahan;

9. segenap Karyawan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember yang telah memberikan pelayanan administrasi dan menunjang pembelajaran selama perkuliahan;
10. segenap Aparatur Pemerintah Kecamatan Senduro dan Pemerintah Desa se-Kecamatan Senduro Kabupaten Lumajang yang telah memberikan bantuan dalam pengumpulan data penelitian;
11. saya Rizqi Amaliatur Rahmania selaku peneliti yang telah semangat dan berhasil menyelesaikan tugas akhir perkuliahan dengan baik;
12. orang tua saya, Bapak Umar Hadi dan Ibu Luluk Sholikha yang selalu memberikan dukungan, doa dan materi sehingga saya dapat menyelesaikan perkuliahan ini dengan baik serta Adik saya M. Rafi Fathur Rahman yang selalu saya sayangi dan banggakan;
13. kakek dan nenek, Kakek Abu Hasan, Nenek Selami, dan Nenek Ngatimah serta sanak saudara termasuk Paman Johan, Tante Ima, Tante Cici, dan Paman Rizqi yang telah memberi dukungan dan meluangkan waktu untuk membantu saya dalam mengerjakan skripsi;
14. Edwin, Filzah, Fima, Zahwa dan Sisi yang selalu memberi dukungan dan meluangkan waktu untuk membantu saya dalam melaksanakan penelitian dan mengerjakan skripsi;
15. teman-teman seperjuangan Administrasi Negara angkatan 2020 termasuk Lilis, Kania, Risa, Fara, Lely, Clara, Alifa, Dian dan Yudha yang telah belajar dan berjuang bersama selama proses perkuliahan serta memberi masukan dalam proses penyelesaian skripsi ini;

Peneliti juga menerima saran dan kritik dari pihak mana pun demi kesempurnaan skripsi ini. Peneliti berharap, semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan berguna.

Jember, 6 Desember 2023

Rizqi Amaliatur Rahmania

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSEMBAHAN.....	ii
MOTTO	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iv
HALAMAN PERSETUJUAN	v
ABSTRAK	vi
RINGKASAN	vii
PRAKATA	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
DAFTAR NOTASI.....	xviii
DAFTAR ISTILAH DAN SINGKATAN	xix
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
BAB 2. TINJAUAN TEORI.....	5
2.1 Konsep Aparatur	5
2.2 Konsep Kompetensi.....	5
2.3 Konsep Kinerja	6
2.4 Teori yang Menghubungkan	7
2.5 Penelitian Terdahulu.....	8
2.6 Hipotesis	10
BAB 3. METODOLOGI PENELITIAN.....	11
3.1 Waktu dan Lokasi Penelitian	11
3.2 Populasi dan Sampel.....	11
3.3 Pendekatan dan Desain	13
3.4 Teknik Pengumpulan Data	
3.4.1 Data Primer.....	13
3.4.2 Data Sekunder.....	14
3.5 Definisi Operasional Variabel	
3.5.1 Variabel Independen.....	14

3.5.2 Variabel Dependen.....	15
3.6 Uji Validitas dan Reliabilitas.....	15
3.7 Teknik Analisis Data	
3.7.1 Uji Korelasi <i>Rank Spearman</i>	16
3.7.2 Uji Signifikansi.....	17
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	18
4.1 Deskripsi Lokasi Penelitian	
4.1.1 Gambaran Umum Kantor Kecamatan Senduro	18
4.1.2 Gambaran Umum Pemerintah Desa	20
4.2 Profil Responden	
4.2.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin....	23
4.2.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia	24
4.2.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Bekerja	24
4.2.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan.....	24
4.3 Distribusi Frekuensi Variabel	
4.3.1 Distribusi Frekuensi Variabel Kompetensi.....	25
4.3.2 Distribusi Frekuensi Variabel Kinerja.....	27
4.4 Uji Pengumpulan Data	
4.4.1 Uji Validitas.....	29
4.4.2 Uji Reliabilitas.....	29
4.5 Analisis Data.....	30
4.6 Pembahasan	34
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN.....	36
5.1 Kesimpulan	36
5.2 Saran	36
DAFTAR PUSTAKA	38
LAMPIRAN-LAMPIRAN	41

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Perbandingan realisasi IKU Kecamatan Senduro	2
Tabel 3.1 Jumlah aparatur pemerintah desa se-Kecamatan Senduro.....	11
Tabel 3.2 Jumlah sampel penelitian	12
Tabel 3.3 Definisi operasional variabel kompetensi	15
Tabel 3.4 Definisi operasional variabel kinerja	15
Tabel 3.5 Pedoman interpretasi koefisien pengaruh	17
Tabel 4. 1 Visi dan Misi Kabupaten Lumajang	19
Tabel 4.2 Jenis kelamin responden	23
Tabel 4.3 Usia responden.....	24
Tabel 4.4 Lama bekerja responden	24
Tabel 4.5 Pendidikan terakhir responden.....	25
Tabel 4.6 Distribusi frekuensi variabel kompetensi.....	25
Tabel 4.7 Kelas interval variabel kompetensi	27
Tabel 4.8 Distribusi frekuensi variabel kinerja.....	27
Tabel 4.9 Kelas interval variabel kinerja	28
Tabel 4.10 Ringkasan hasil uji validitas variabel kompetensi	29
Tabel 4.11 Ringkasan hasil uji validitas variabel kinerja	29
Tabel 4.12 Reliabilitas variabel kompetensi	30
Tabel 4.13 Reliabilitas variabel kinerja	30
Tabel 4.14 Total skor dan peringkat variabel kompetensi dan kinerja aparatur ...	30
Tabel 4.15 Hasil uji analisis <i>Rank Spearman</i> variabel X dan Y dengan SPSS	33
Tabel 4.16 Hasil analisis <i>rank spearman</i> dan signifikansi	35

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Peta Kecamatan Senduro..... 18



DAFTAR LAMPIRAN

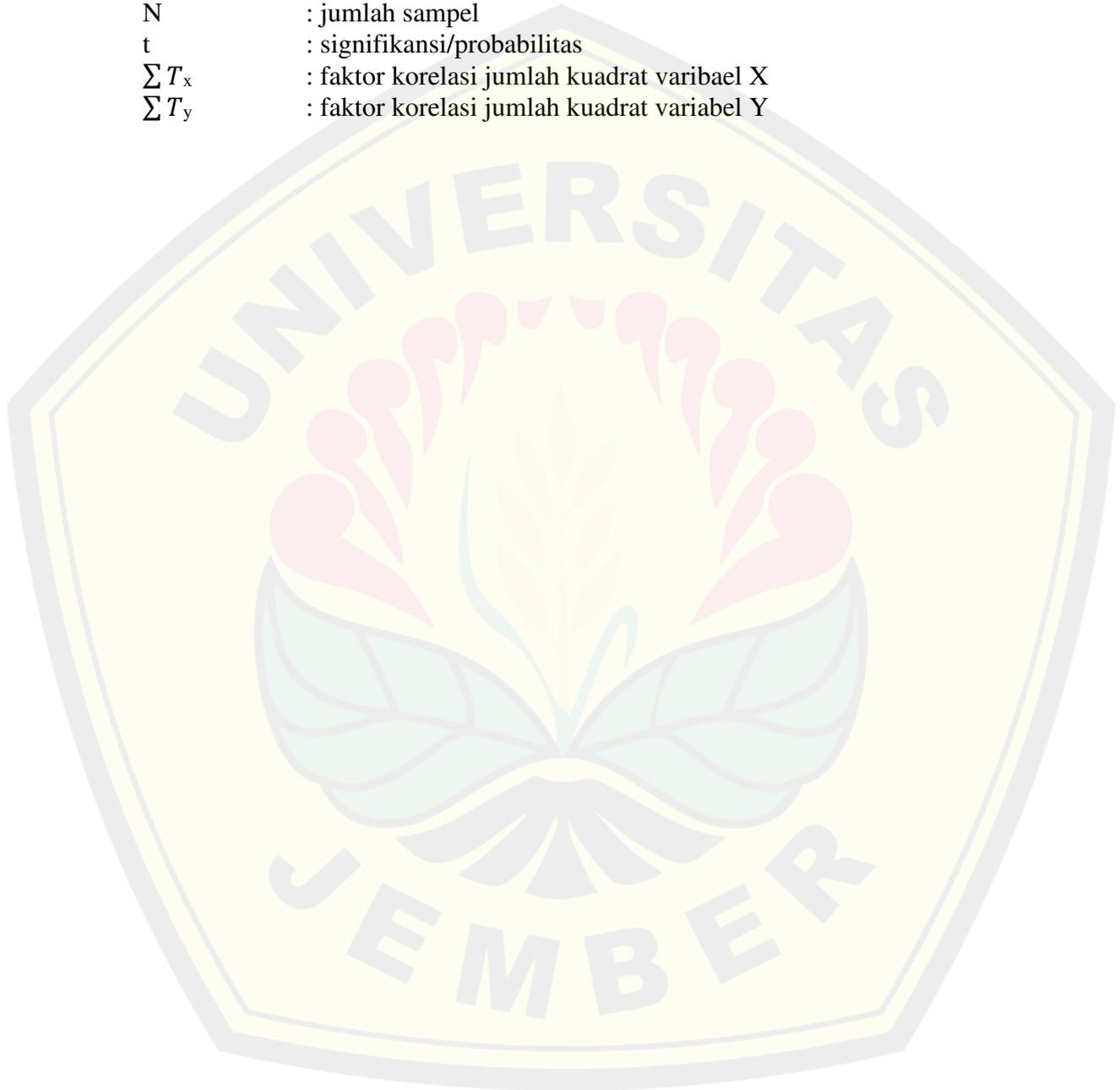
Lampiran 1. Data Aparatur Kantor Kecamatan Senduro	41
Lampiran 2. Data Aparatur Pemerintah Desa se-Kecamatan Senduro	41
Lampiran 3. Perubahan Renstra Kecamatan Senduro tahun 2018-2023.....	41
Lampiran 4. Rencana Kerja Kantor Kecamatan Senduro tahun 2022	41
Lampiran 5. LAKIP Kecamatan Senduro tahun 2021	41
Lampiran 6. LKjIP Kecamatan Senduro tahun 2022	41
Lampiran 7. LPPDes Purworejo tahun 2022	41
Lampiran 8. RKPDes Sarikemuning tahun 2022	41
Lampiran 9. LPPDes Sarikemuning tahun 2022.....	41
Lampiran 10. RKPDes Pandansari tahun 2022.....	41
Lampiran 11. LPPDes Pandansari tahun 2022	41
Lampiran 12. RKPDes Senduro tahun 2022	41
Lampiran 13. Realisasi APBDes Senduro tahun 2022.....	41
Lampiran 14. LPPDes Burno tahun 2022	41
Lampiran 15. LPPDes Kandang Tepus 2022	41
Lampiran 16. RKPDes Kandangan 2022	41
Lampiran 17. LPPDes Kandangan 2022.....	41
Lampiran 18. RKPDes Bedayu 2022	41
Lampiran 19. Realisasi APBDes Bedayu tahun 2022.....	41
Lampiran 20. RKPDes Bedayu Talang tahun 2022	41
Lampiran 21. LPPDes Bedayu Talang tahun 2022	41
Lampiran 22. LPPDes Wonocepokoayu tahun 2022	42
Lampiran 23. RKPDes Argosari tahun 2022	42
Lampiran 24. LPPDes Argosari tahun 2022	42
Lampiran 25. LPPDes Ranupani tahun 2022	42
Lampiran 26. Hasil Uji Validitas Variabel Kompetensi	42
Lampiran 27. Hasil Uji Validitas Variabel Kinerja	42
Lampiran 28. Distribusi Nilai r_{tabel} <i>Product Moment</i>	42
Lampiran 29. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Kompetensi	42
Lampiran 30. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Kinerja.....	42
Lampiran 31. Kuesioner Penelitian.....	42
Lampiran 32. Tabulasi Data Variabel	42
Lampiran 33. Hasil Uji Korelasi <i>Rank Spearman</i>	42
Lampiran 34. Distribusi Nilai t_{tabel}	42
Lampiran 35. Surat Izin Penelitian.....	42
Lampiran 36. Surat Bukti Penelitian.....	42
Lampiran 37. Dokumentasi Penelitian di Kantor Kecamatan Senduro	42
Lampiran 38. Dokumentasi Penelitian di Desa Purworejo	42
Lampiran 39. Dokumentasi Penelitian di Desa Sarikemuning	42
Lampiran 40. Dokumentasi Penelitian di Desa Pandansari	42
Lampiran 41. Dokumentasi Penelitian di Desa Senduro	42
Lampiran 42. Dokumentasi Penelitian di Desa Burno.....	42
Lampiran 43. Dokumentasi Penelitian di Desa Kandang Tepus.....	42

Lampiran 44. Dokumentasi Penelitian di Desa Kandangan.....	42
Lampiran 45. Dokumentasi Penelitian di Desa Bedayu.....	43
Lampiran 46. Dokumentasi Penelitian di Desa Bedayu Talang	43
Lampiran 47. Dokumentasi Penelitian di Desa Wonocepokoayu.....	43
Lampiran 48. Dokumentasi Penelitian di Desa Argosari	43
Lampiran 49. Dokumentasi Penelitian di Desa Ranupani	43



DAFTAR NOTASI

r_s	: koefisien <i>rank spearman</i>
$\sum x^2$: jumlah variasi nilai X
$\sum y^2$: jumlah variasi nilai Y
$\sum di^2$: jumlah kuadrat selisih dari setiap pasangan <i>rank spearman</i>
N	: jumlah sampel
t	: signifikansi/probabilitas
$\sum T_x$: faktor korelasi jumlah kuadrat variabel X
$\sum T_y$: faktor korelasi jumlah kuadrat variabel Y



DAFTAR ISTILAH DAN SINGKATAN

Singkatan/Istikal	Arti dan keterangan
BKN	Badan Keaparaturan Negara
SKPD	Satuan Kerja Pemerintah Daerah
LKjIP	Laporan Kinerja Implementasi Pemerintah
LAKIP	Kinerja Instansi Pemerintah
SAKIP	Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah
IKU	Indikator Kinerja Utama
Renstra	Rencana Strategis
Renja	Rencana Kerja
RKPDes	Rencana Kerja Pemerintah Desa
LPPDes	Laporan Penyelenggaraan Pemerintah Desa
SMA	Sekolah Menengah Atas
SMK	Sekolah Menengah Kejuruan
D1	Diploma Satu
D3	Diploma Tiga
S1	Strata Satu
S2	Strata Dua
SPSS	<i>Statistical Product and Service Solutions</i>

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Penelitian ini bertujuan menjelaskan pengaruh kompetensi terhadap kinerja aparatur pemerintah kecamatan dan pemerintah desa se-Kecamatan Senduro Kabupaten Lumajang. Aparatur merupakan unsur yang sangat penting dalam sebuah organisasi pemerintahan. Setiap organisasi mempunyai tujuan yang telah direncanakan dan disepakati. Untuk mewujudkan tujuan tersebut, aparatur sebagai sumber daya manusia harus dapat mencapai kinerja yang efektif. Di Indonesia terdapat Badan Keaparaturan Negara (BKN) *Award* yang memberi dorongan bagi organisasi pemerintahan untuk meraih penghargaan yang dikelompokkan dalam beberapa kategori. Pada BKN *Award* tahun 2023, Provinsi Jawa Timur meraih penghargaan paling banyak se-Indonesia. Penghargaan tersebut diraih oleh Pemerintah Provinsi Jawa Timur dan beberapa pemerintah kabupaten/kota di Jawa Timur. Dari kategori kinerja, Kabupaten Lumajang sebagai salah satu kabupaten di Provinsi Jawa Timur yang belum dapat meraih kategori tersebut. Namun, terdapat beberapa kecamatan di Kabupaten Lumajang yang berhasil mencapai target kinerja organisasi pada tahun 2022.

Berdasarkan data BPS Kabupaten Lumajang Dalam Angka 2023, Kabupaten Lumajang terdiri dari 21 kecamatan. Kecamatan sebagai Satuan Kerja Pemerintah Daerah (SKPD) mempertanggungjawabkan kinerjanya melalui Laporan Kinerja Implementasi Pemerintah (LKjIP) sebagai Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) sesuai PP Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP). LAKIP merupakan cerminan dari kinerja aparatur. Hal tersebut sesuai dengan pandangan Mahmudi (2005:22) yang menjelaskan bahwa kinerja organisasi merupakan tanggung jawab setiap aparatur yang bekerja dalam organisasi tersebut sehingga kinerja organisasi merupakan cerminan dari kinerja aparatur. Dari 21 kecamatan di Kabupaten Lumajang, terdapat 7 kecamatan yang dapat dilacak dan 14 kecamatan lainnya yang tidak dapat dilacak LKjIP-nya. Dari 7 kecamatan tersebut, Kecamatan Senduro termasuk yang terbaik. Berdasarkan LKjIP Kecamatan Senduro tahun 2022, realisasi

kinerja pada tahun 2022 telah berhasil mencapai target sesuai target Indikator Kinerja Utama (IKU). Dari rumusan tujuan “Meningkatnya Kepuasan Masyarakat”, perbandingan realisasi IKU tahun 2020-2022, yakni sebagai berikut.

Tabel 1.1 Perbandingan realisasi IKU Kecamatan Senduro

Sasaran	Indikator	Target			Realisasi		
		2020	2021	2022	2020	2021	2022
Meningkatnya kualitas pelayanan	IKM Pelayanan Kecamatan Senduro	88,5%	88,6%	88,7%	89,8%	88%	89,02%
Mengoptimalkan fasilitasi dan koordinasi kecamatan	Presentase hasil fasilitasi dan koordinasi yang ditindaklanjuti	86%	87%	88%	83%	83%	90%
Meningkatnya akuntabilitas pemerintahan desa	Rata-rata presentase desa yang menyusun dokumen administrasi pemerintahan desa tepat waktu	71%	86%	86%	33%	71%	95%

Sumber: LKjIP Kecamatan Senduro tahun 2022

IKU tersebut berpedoman pada Perubahan Renstra Kecamatan Senduro Tahun 2018-2023. Tabel 1.1 diatas menunjukkan bahwa Kecamatan Senduro dapat mencapai seluruh target indikator kinerja pada tahun 2022 dibandingkan dengan pencapaian pada dua tahun sebelumnya. Berdasarkan LAKIP Kecamatan Senduro Tahun 2021, terdapat faktor yang menghambat pelaksanaan kegiatan yaitu kompetensi aparatur yang masih perlu ditingkatkan dalam penyelenggaraan pemerintahan. Hal tersebut juga didukung dengan penjelasan dalam Renja Kecamatan Senduro tahun 2022 bahwa terdapat hambatan yang dihadapi selama tahun 2021 yaitu kompetensi aparatur. Pada 20 Juli 2022, Badan Kepegawaian Daerah (BKD) Kabupaten Lumajang mengadakan bimbingan teknis mengenai Permen PAN & RB Nomor 6 Tahun 2022 tentang Pengelolaan Kinerja Pegawai ASN di lingkungan Pemerintah Kabupaten Lumajang. Bimbingan tersebut diikuti oleh seluruh SKPD termasuk Kecamatan Senduro. Dalam bimbingan tersebut dijelaskan bahwa setiap ASN wajib menyusun Sasaran Kinerja Pegawai (SKP)

yang sebelumnya hanya dikerjakan oleh aparatur dalam bidang tertentu. ASN dibimbing dalam menyusun SKP untuk penyusunan sasaran kinerja pada bulan Juli 2022 hingga seterusnya. Kemampuan yang memadai dalam penyusunan SKP dengan benar akan memberi pengetahuan secara langsung kepada aparatur mengenai standar kompetensi yang harus dimiliki dalam melaksanakan tugas pekerjaannya. Selain itu, aparatur akan mengetahui target kinerja yang harus dicapai. Dengan begitu, aparatur dapat menyesuaikan dan meningkatkan kompetensinya untuk mencapai target kinerja tersebut. Akhirnya, pada tahun 2022 seluruh realisasi kinerja dapat mencapai target indikator kinerja yang telah ditetapkan.

Pencapaian kinerja Kecamatan Senduro tidak terlepas dari kinerja pemerintah desa se-Kecamatan Senduro. Hal tersebut sesuai dengan penjelasan dalam LKjIP Kecamatan Senduro tahun 2022 bahwa kegiatan-kegiatan kecamatan telah dilaksanakan sesuai ketentuan meskipun masih memerlukan penyempurnaan mengenai kurangnya pemahaman aparatur pemerintah desa terhadap tugas pokok dan fungsinya serta kurangnya pemahaman aparatur pemerintah desa terhadap tata cara pengelolaan pemerintahan yang baik. Berdasarkan data BPS Kecamatan Senduro Dalam Angka 2022, Kecamatan Senduro terdiri dari 12 desa yaitu Desa Purworejo, Desa Sarikemuning, Desa Pandansari, Desa Senduro, Desa Burno, Desa Kandang Tepus, Desa Kandangan, Desa Bedayu, Desa Bedayu Talang, Desa Wonocepokoayu, Desa Argosari dan Desa Ranupani. Pada tahun 2022 terdapat beberapa jabatan yang kosong di beberapa Kantor Desa Kecamatan Senduro. Berdasarkan hasil wawancara dengan informan N sebagai salah satu aparatur pemerintah desa di Kecamatan Senduro, sehubungan dengan hal tersebut, yakni sebagai berikut.

Kekosongan jabatan pada struktur organisasi pemerintah desa disebabkan oleh kurangnya minat masyarakat untuk mendaftarkan diri dan kurangnya pengetahuan masyarakat untuk melaksanakan tugas pekerjaan dalam setiap jabatan. Kekosongan tersebut tentunya menjadi hambatan bagi aparatur pemerintah desa lainnya karena banyaknya tugas yang harus diselesaikan dengan sumber daya manusia yang jumlahnya kurang. Namun, aparatur pemerintah desa tetap berkerja sama untuk melaksanakan tugas dan fungsinya sehingga penyelenggaraan pemerintahan desa tetap berjalan dengan baik (Wawancara, 21 Oktober 2023).

Secara umum, pada tahun 2022 pemerintah desa di Kecamatan Senduro dapat meraih kinerja yang efektif dengan berhasilnya pelaksanaan program dan kegiatan di berbagai bidang sesuai perencanaan dalam RKPDes dan laporan pertanggungjawaban LPPDes pemerintah desa di Kecamatan Senduro. Menurut para ahli, kinerja dipengaruhi oleh beberapa faktor. Siagian (2014:145) menjelaskan bahwa kinerja dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu: kompetensi; lingkungan kerja; budaya organisasi; kepemimpinan; motivasi kerja; disiplin kerja; kepuasan kerja; komunikasi dan faktor-faktor lainnya. Selanjutnya, Mangkunegara (2015:67) juga menyatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja yaitu: kemampuan dan kompetensi; serta motivasi. Sedangkan menurut Simanjuntak (2011:11), faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja yaitu: dukungan manajemen; kompetensi individu; dan dukungan organisasi. Berdasarkan uraian diatas, faktor yang menonjol adalah faktor kompetensi. Aparatur yang mempunyai kompetensi yang memadai akan mencapai kinerja yang efektif. Hal tersebut sesuai dengan pandangan Sudarmanto (2009:32) yang menjelaskan bahwa kompetensi sebagai atribut kualitas sumber daya manusia yang mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap kinerja aparatur. Oleh karena itu, peneliti mengambil judul “Pengaruh Kompetensi terhadap Kinerja Aparatur Pemerintah Kecamatan dan Pemerintah Desa se-Kecamatan Senduro Kabupaten Lumajang”.

1.2 Rumusan Masalah

Dengan mengetahui permasalahan, peneliti dapat memfokuskan topik permasalahan dalam penulisan penelitian. Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu: “Apakah terdapat pengaruh signifikan kompetensi terhadap kinerja aparatur pemerintah kecamatan dan pemerintah desa se-Kecamatan Senduro Kabupaten Lumajang?”

1.3 Tujuan Penelitian

Dalam setiap penelitian, peneliti mempunyai tujuan yang akan memberikan arah pelaksanaan kegiatan penelitian. Dalam penelitian ini, tujuan yang ingin dicapai oleh peneliti yaitu terjelaskannya pengaruh kompetensi terhadap kinerja aparatur pemerintah kecamatan dan pemerintah desa se-Kecamatan Senduro Kabupaten Lumajang.

BAB 2. TINJAUAN TEORI

2.1 Konsep Aparatur

Aparatur merupakan unsur yang sangat penting dalam sebuah organisasi pemerintahan. Untuk mencapai tujuan penyelenggaraan pemerintahan yang baik, aparatur sebagai sumber daya manusia harus dikelola dengan baik. Hal tersebut sesuai dengan pandangan Handyaningrat (1982:154) yang menjelaskan bahwa aparatur merupakan aspek-aspek administrasi yang diperlukan dalam penyelenggaraan pemerintahan sebagai alat untuk mencapai tujuan nasional. Aparatur pemerintah merupakan pekerja yang digaji oleh pemerintah untuk melaksanakan tugas-tugas teknis pemerintahan sesuai ketentuan yang berlaku (Setyawan, 2004:169). Aparatur pemerintah harus mempunyai kemampuan yang sesuai dengan tugas pekerjaannya sehingga dapat mengerjakannya dengan baik. Adapun gaji aparatur diperoleh dari pemerintah atas pekerjaan yang telah dilaksanakan berdasarkan ketentuan yang berlaku. Dari pandangan para ahli dapat disimpulkan bahwa aparatur merupakan sumber daya manusia yang melaksanakan tugas-tugas teknis pemerintahan sesuai ketentuan yang berlaku untuk mencapai tujuan organisasi pemerintahan.

2.2 Konsep Kompetensi

Kompetensi merupakan kemampuan untuk melaksanakan pekerjaan yang berlandaskan keterampilan, pengetahuan dan sikap kerja (Baso, 2003:35). Berbeda dengan pandangan yang menyatakan bahwa terdapat dua unsur kompetensi yang menonjol yaitu pengetahuan dan keterampilan (Palan, 2007). Kedua unsur kompetensi tersebut mudah untuk diukur dan dikembangkan daripada unsur sikap yang dimiliki aparatur. Namun, penelitian ini menyetujui pandangan yang pertama karena sikap kerja juga dibutuhkan dalam pengukuran kompetensi.

Pengukuran kompetensi penting dilakukan untuk mengukur tingkat kompetensi yang dimiliki oleh setiap aparatur. Apabila tingkat kompetensi yang dicapai aparatur masih rendah maka aparatur harus meningkatkan kompetensinya. Aparatur juga harus ditempatkan dalam bidang pekerjaan yang sesuai dengan

kompetensi yang dimiliki. Menurut Edison, Anwar & Komariyah (2017:143), kompetensi mempunyai beberapa indikator, yakni sebagai berikut.

a. Pengetahuan (*Knowledge*)

Pengetahuan aparatur diperoleh dari belajar formal dan pelatihan terkait dengan bidang pekerjaannya. Setiap aparatur harus mempunyai pengetahuan yang memadai dalam mengerjakan tugasnya sehingga menghasilkan pekerjaan yang baik.

b. Keahlian (*Skill*)

Aparatur harus mempunyai keahlian sesuai dengan bidangnya dalam sebuah pekerjaan secara detail sehingga mampu melaksanakan pekerjaan dengan terampil. Selain itu, aparatur harus mampu mencari solusi dari masalah yang terjadi dalam pekerjaannya dengan cepat dan efisien.

c. Sikap (*Attitude*)

Aparatur harus mempunyai sikap menjunjung tinggi etika organisasi serta mempunyai sikap positif seperti ramah dan sopan. Sikap aparatur juga sebagai elemen penting yang berpengaruh terhadap citra organisasi.

Dari pandangan para ahli dapat disimpulkan bahwa kompetensi merupakan pengetahuan, keahlian dan sikap aparatur dalam melaksanakan pekerjaannya. Aparatur yang mempunyai tingkat kompetensi yang tinggi akan melaksanakan pekerjaannya dengan baik sehingga menghasilkan output sesuai dengan target dari tujuan organisasi. Jadi, kompetensi aparatur penting dalam upaya mewujudkan tujuan organisasi yang telah direncanakan.

2.3 Konsep Kinerja

Kinerja merupakan tingkat pencapaian hasil dari tugas tertentu yang telah dilaksanakan (Simanjuntak, 2011:1). Mangkunegara (2015:67) juga menyatakan bahwa kinerja merupakan hasil kerja yang telah dicapai oleh aparatur dalam melaksanakan pekerjaannya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan berdasarkan kualitas dan kuantitas yang dimiliki. Definisi kinerja diperjelas dengan pandangan yang menyatakan bahwa kinerja merupakan gambaran tingkat hasil pencapaian dari pelaksanaan program terhadap perwujudan sasaran, tujuan

strategis, visi, dan misi organisasi (Mahsun, 2006:25). Berdasarkan pandangan para ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa kinerja merupakan capaian hasil kerja aparatur dari pekerjaan yang telah dilaksanakan sesuai tanggung jawab yang diberikan. Dengan capaian kinerja yang tinggi, maka target organisasi dapat tercapai sesuai tujuan yang telah direncanakan.

Pengukuran kinerja sangat diperlukan untuk mengukur capaian hasil kerja yang telah dilaksanakan oleh aparatur. Pengukuran kinerja dapat dilakukan dengan mengukur beberapa indikator kinerja sebagai pedoman pengukuran. Menurut Dharma (2004:355), terdapat beberapa indikator yang dapat digunakan untuk mengukur kinerja, yakni sebagai berikut.

a. Kuantitas Kerja

Kuantitas kerja merupakan jumlah tugas yang harus diselesaikan atau dicapai oleh aparatur dalam melaksanakan pekerjaannya.

b. Kualitas Kerja

Kualitas kerja merupakan mutu dari hasil pekerjaan yang telah dilaksanakan oleh aparatur.

c. Ketepatan Waktu

Ketepatan waktu merupakan sesuai tidaknya antara waktu penyelesaian pekerjaan dengan batas waktu yang telah ditetapkan sesuai kesepakatan organisasi.

2.4 Teori yang Menghubungkan

Setiap organisasi mempunyai tujuan yang akan dicapai sesuai perencanaan yang telah ditetapkan. Untuk mencapai tujuan tersebut, organisasi membutuhkan sumber daya manusia yang kompeten. Menurut Baso (2003:35), kompetensi merupakan kemampuan keterampilan, pengetahuan dan sikap yang dimiliki aparatur untuk mencapai kinerja yang efektif. Dari pandangan tersebut dapat disimpulkan bahwa kompetensi yang dimiliki aparatur dapat mempengaruhi kinerja aparatur. Setiap aparatur harus mempunyai kompetensi dalam melaksanakan pekerjaannya sehingga kinerja yang dihasilkan dapat mencapai target sesuai tujuan organisasi. Menurut Thoha (2008:38), kompetensi menghasilkan kinerja yang

efektif. Aparatur yang mempunyai kompetensi tinggi akan menghasilkan kinerja yang tinggi.

Kompetensi mempengaruhi kinerja aparatur juga sesuai dengan pandangan Sudarmanto (2009:32) yang menjelaskan bahwa kompetensi sebagai atribut kualitas sumber daya manusia yang mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap kinerja aparatur. Pandangan tersebut sejalan dengan pandangan Suprpto (2009) yang menyatakan bahwa kompetensi mempunyai pengaruh signifikan dan positif terhadap kinerja yang dicapai oleh aparatur.

Berdasarkan teori-teori yang menghubungkan antara kompetensi dengan kinerja aparatur maka dapat disimpulkan bahwa kompetensi dan kinerja merupakan dua hal yang memiliki keterkaitan dalam pencapaian tujuan organisasi. Apabila kompetensi yang dimiliki aparatur semakin tinggi maka kinerja yang dicapainya juga akan semakin tinggi. Sebaliknya, semakin rendah kompetensi yang dimiliki aparatur maka kinerja yang dicapainya juga semakin rendah. Jadi, kompetensi yang dimiliki oleh aparatur mempengaruhi kinerja aparatur tersebut.

2.5 Penelitian Terdahulu

Hubungan antara kompetensi dengan kinerja telah diteliti oleh banyak orang, sebagian diantaranya telah dikaji dalam penelitian ini sejumlah enam judul. Adapun penelitian mengenai kompetensi mempengaruhi kinerja telah diteliti oleh beberapa peneliti, yakni sebagai berikut.

- a. Rande, D. berjudul “Pengaruh Kompetensi terhadap Kinerja Pegawai pada Dinas Perhubungan, Komunikasi dan Informatika Kabupaten Mamuju Utara” (Jurnal Katalogis tahun 2016). Penelitian ini menghasilkan kesimpulan bahwa kompetensi pegawai berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai.
- b. Nugrahanie, D. S. berjudul “Pengaruh Kompetensi Pegawai dan Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Pegawai (Studi pada Badan Pelayanan Perizinan Terpadu Kabupaten Malang)” (Skripsi Universitas Brawijaya tahun 2016). Penelitian ini menghasilkan kesimpulan bahwa kompetensi pegawai dan lingkungan kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai.

- c. Fauzi, A. berjudul “Pengaruh Kompetensi terhadap Kinerja Pegawai pada Biro Pemerintahan dan Kerjasama Sekretariat Daerah Provinsi Jawa Barat” (Politicon: Jurnal Ilmu Politik tahun 2019). Penelitian ini menghasilkan kesimpulan bahwa kompetensi pegawai berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai.
- d. Yusriadi berjudul “Analisis Pengaruh Kompetensi terhadap Kinerja Aparatur Sipil Negara (ASN) di Kantor Bappeda Kota Pekanbaru” (Jurnal Eko dan Bisnis tahun 2020). Penelitian ini menghasilkan kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan kompetensi terhadap kinerja aparatur.
- e. Heri dan Andayani, F. berjudul “Pengaruh Kompetensi terhadap Kinerja Pegawai pada Bidang Kepemudaan Dinas Pemuda dan Olahraga Kota Bandung” (Jurnal Ilmiah “Neo Politea” FISIP Universitas Al-Ghifari tahun 2020). Penelitian ini menghasilkan kesimpulan bahwa kompetensi pegawai berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai.
- f. Palembang, S., Rahman, M. R., dan Jusriadi, E. berjudul “Pengaruh Kompetensi, Motivasi dan Kepemimpinan terhadap Kinerja Aparatur Sipil Negara Kantor Pencarian dan Pertolongan Makassar” (Jurnal Competitiveness tahun 2020). Penelitian ini menghasilkan kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan kompetensi terhadap kinerja aparatur.

Dari kajian terhadap enam penelitian terdahulu mengenai pengaruh kompetensi terhadap kinerja tersebut menghasilkan kesimpulan bahwa kompetensi merupakan faktor penting yang berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja aparatur. Secara umum penelitian-penelitian terdahulu tersebut menguatkan teori yang dinyatakan oleh Baso (2003:35) bahwa kompetensi merupakan kemampuan keterampilan, pengetahuan dan sikap yang dimiliki aparatur untuk mencapai kinerja yang efektif. Selanjutnya, Thoha (2008:38) juga menjelaskan bahwa kompetensi menghasilkan kinerja yang efektif. Penelitian-penelitian terdahulu di atas juga menguatkan teori dari Sudarmanto (2009:32) yang menjelaskan bahwa kompetensi sebagai atribut kualitas sumber daya manusia yang mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap kinerja aparatur. Suprpto (2009) juga menyatakan bahwa

kompetensi mempunyai pengaruh signifikan dan positif terhadap kinerja yang dicapai oleh aparatur.

Adapun persamaan antara enam penelitian terdahulu di atas dengan penelitian ini, yakni sebagai berikut.

- a. Variabel kompetensi dan kinerja aparatur.
- b. Pendekatan penelitian.

Sedangkan perbedaan antara enam penelitian terdahulu di atas dengan penelitian ini, yakni sebagai berikut.

- a. Objek penelitian.
- b. Jumlah variabel.
- c. Lokasi penelitian.
- d. Waktu penelitian.
- e. Teknik analisis data.

2.6 Hipotesis

Berdasarkan teori yang telah dikemukakan dan hasil penelitian-penelitian terdahulu maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini, yakni sebagai berikut.

Hipotesis Kerja (H_1): Terdapat pengaruh yang signifikan variabel kompetensi terhadap variabel kinerja aparatur pemerintah kecamatan dan pemerintah desa se-Kecamatan Senduro Kabupaten Lumajang.

BAB 3. METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Waktu dan Lokasi

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Oktober 2023 setelah diserahkannya surat ijin penelitian pada Kantor Kecamatan Senduro Kabupaten Lumajang. Lokasi penelitian ini dilaksanakan di 13 lokasi yaitu di Kantor Kecamatan Senduro dan Kantor Desa se-Kecamatan Senduro yang berjumlah 12 kantor. Berdasarkan LKjIP Kecamatan Senduro tahun 2022, seluruh realisasi kinerja berhasil mencapai target IKU pada tahun 2022. Capaian kinerja Kecamatan Senduro tersebut tidak terlepas dari kinerja pemerintah desa se-Kecamatan Senduro. Jadi, peneliti memilih Kantor Kecamatan Senduro dan Kantor Desa se-Kecamatan Senduro sebagai lokasi penelitian.

3.2 Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh aparatur yang bekerja di Kantor Kecamatan Senduro dan Kantor Desa se-Kecamatan Senduro. Jumlah aparatur di Kantor Kecamatan Senduro sebanyak 21 aparatur. Sedangkan jumlah aparatur pemerintah desa se-Kecamatan Senduro sebanyak 130 aparatur dengan rincian, yakni sebagai berikut.

Tabel 3.1 Jumlah aparatur pemerintah desa se-Kecamatan Senduro

Pemerintah Desa	Jumlah Aparatur
Desa Purworejo	13
Desa Sarikemuning	10
Desa Pandansari	12
Desa Senduro	13
Desa Burno	13
Desa Kandang Tepus	13
Desa Kandangan	12
Desa Bedayu	7
Desa Bedayu Talang	10
Desa Wonocepokoayu	12
Desa Argosari	9
Desa Ranupani	6
Total	130

Sumber: Kantor Kecamatan Senduro, 2023

Data aparatur pemerintah desa diatas meliputi Kepala Desa dan aparatur pemerintah desa yang terdiri dari sekretariat desa, pelaksana kewilayahan, dan pelaksana teknis sesuai Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa dan Permendagri Nomor 84 Tahun 2015 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Pemerintah Desa. Namun, pada tahun 2022 terdapat beberapa jabatan yang kosong di beberapa Kantor Desa Kecamatan Senduro. Jadi, dapat disimpulkan bahwa jumlah populasi dalam penelitian ini yaitu 151 aparatur yang terdiri dari 21 aparatur pemerintah kecamatan dan 130 aparatur pemerintah desa se-Kecamatan Senduro. Menurut Gay dan Diehl (1992), jika penelitiannya korelasional maka besar sampel minimumnya adalah 30 sampel. Jadi, populasi dengan jumlah 151 aparatur diambil 30 aparatur sebagai sampel. Adapun rincian sampel dalam penelitian ini, yakni sebagai berikut.

Tabel 3.2 Jumlah sampel penelitian

Lokasi	Jumlah Aparatur	Jumlah Sampel
Kantor Kecamatan Senduro	21	$\frac{21 \times 30}{151} = 4,17 = 4$
Desa Purworejo	13	$\frac{13 \times 30}{151} = 2,58 = 3$
Desa Sarikemuning	10	$\frac{10 \times 30}{151} = 1,98 = 2$
Desa Pandansari	12	$\frac{12 \times 30}{151} = 2,38 = 2$
Desa Senduro	13	$\frac{13 \times 30}{151} = 2,58 = 3$
Desa Burno	13	$\frac{13 \times 30}{151} = 2,58 = 3$
Desa Kandang Tepus	13	$\frac{13 \times 30}{151} = 2,58 = 3$
Desa Kandangan	12	$\frac{12 \times 30}{151} = 2,38 = 2$
Desa Bedayu	7	$\frac{7 \times 30}{151} = 1,39 = 1$
Desa Bedayu Talang	10	$\frac{10 \times 30}{151} = 1,98 = 2$
Desa Wonocepokoayu	12	$\frac{12 \times 30}{151} = 2,38 = 2$
Desa Argosari	9	$\frac{9 \times 30}{151} = 1,78 = 2$
Desa Ranupani	6	$\frac{6 \times 30}{151} = 1,19 = 1$
Total	151	30

Teknik *sampling* yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *probability sampling* dengan teknik *simple random sampling*. Teknik *simple random sampling* adalah teknik pengambilan anggota populasi yang dilakukan secara acak (Sugiyono, 2007:25). Seluruh anggota populasi mempunyai peluang yang sama untuk dijadikan sebagai sampel. Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data nama anggota populasi di setiap lokasi penelitian. Selanjutnya, memberi nomor setiap anggota populasi tersebut pada kertas yang telah digunting dengan ukuran kecil. Kemudian kertas tersebut digulung dan diundi hingga memperoleh jumlah sampel yang diperlukan di setiap lokasi penelitian. Jadi, nomor anggota populasi pada kertas yang terpilih dijadikan sebagai sampel dalam penelitian ini.

3.3 Pendekatan dan Desain

Penelitian ini merupakan penelitian asosiatif dengan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2007:4), penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Adapun penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel kompetensi terhadap variabel kinerja aparatur pemerintah kecamatan dan pemerintah desa se-Kecamatan Senduro Kabupaten Lumajang. Sugiyono (2007:13) menjelaskan bahwa pendekatan kuantitatif merupakan pendekatan penelitian yang datanya berupa angka dan dianalisis menggunakan statistik. Penelitian ini menggunakan data berupa angka kemudian dianalisis menggunakan statistik untuk menjawab hipotesis penelitian.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data bertujuan untuk memperoleh data yang akurat. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini, yakni sebagai berikut.

3.4.1 Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari data responden. Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data primer, yakni sebagai berikut.

a. Kuesioner

Penelitian ini menggunakan kuesioner dengan skala *likert*. Menurut Sarjono dan Winda (2011:8) jawaban responden dibagi menjadi empat kategori penilaian yaitu: jawaban Sangat Setuju (SS) diberi skor 4; jawaban Setuju (S) diberi skor 3; jawaban Tidak Setuju (TS) diberi skor 2; dan jawaban Sangat Tidak Setuju (STS) diberi skor 1.

b. Wawancara

Dalam penelitian ini, wawancara dilaksanakan sebagai studi pendahuluan. Tujuan dari wawancara tersebut yaitu menguatkan latar belakang penelitian.

c. Observasi

Penelitian ini menggunakan observasi non partisipan. Sugiyono (2007:23) menjelaskan bahwa observasi non partisipan dilakukan dengan cara peneliti berperan sebagai pengamat independen dan tidak terlibat langsung.

3.4.2 Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang tidak dapat diperoleh langsung dari data responden. Dalam penelitian ini, pengumpulan data sekunder menggunakan teknik dokumentasi dengan mengumpulkan dokumen-dokumen untuk memvalidasi data penelitian. Data yang dikumpulkan berupa Perubahan Renstra Kecamatan Senduro tahun 2018-2023, Rencana Kerja Kecamatan Senduro tahun 2022, LAKIP Kecamatan Senduro tahun 2021, LKjIP Kecamatan Senduro tahun 2022, data aparatur Kantor Kecamatan Senduro tahun 2022, data aparatur pemerintah desa se-Kecamatan Senduro tahun 2022, RKP Desa se-Kecamatan Senduro tahun 2022, dan LPPDes pemerintah desa se-Kecamatan Senduro tahun 2022.

3.5 Definisi Operasional Variabel

3.5.1 Variabel Independen (Variabel Kompetensi)

Variabel independen dalam penelitian ini adalah variabel kompetensi sebagai X. Peneliti menggunakan indikator yang dikemukakan oleh Edison, Anwar & Komariyah (2017:143) sebagai pengukuran kompetensi aparatur pemerintah kecamatan dan pemerintah desa se-Kecamatan Senduro. Adapun indikator-indikator tersebut, yakni sebagai berikut.

Tabel 3.3 Definisi operasional variabel kompetensi

Indikator	Deskripsi
Pengetahuan	a. Pengetahuan aparatur sesuai dengan bidang pekerjaan berdasarkan latar belakang pendidikan b. Pengetahuan aparatur mengenai pelaksanaan tugas dalam bidang pekerjaannya
Keahlian	a. Keterampilan aparatur dalam melaksanakan tugas dengan benar b. Kemampuan aparatur dalam merespon masalah yang muncul dalam pekerjaan dengan cepat tanggap
Sikap	a. Kemampuan aparatur untuk menerapkan etika dalam melaksanakan pekerjaan

3.5.2 Variabel Dependen (Variabel Kinerja)

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah variabel kinerja sebagai Y. Untuk mengukur kinerja aparatur pemerintah kecamatan dan pemerintah desa se-Kecamatan Senduro, peneliti menggunakan pandangan Dharma (2004:355) sebagai indikator pengukuran.

Tabel 3.4 Definisi operasional variabel kinerja

Indikator	Deskripsi
Kuantitas Kerja	a. Hasil kerja aparatur baik karena mampu mengerjakan tugas sesuai jumlah yang diberikan b. Hasil kerja aparatur baik karena mampu mencapai target yang telah ditetapkan
Kualitas Kerja	a. Hasil kerja aparatur baik karena mengutamakan kualitas hasil pekerjaan yang dilakukan
Ketepatan Waktu	a. Hasil kerja aparatur baik karena mampu menyelesaikan tugas dengan tepat waktu sesuai waktu yang telah ditentukan

3.6 Uji Validitas dan Reliabilitas

Data yang diperoleh dari hasil penyebaran kuesioner kepada para aparatur diuji validitasnya untuk mengetahui sejauh mana validitas alat ukur yang digunakan oleh peneliti. Penelitian ini menggunakan uji validitas *Product Moment Pearson Correlation* dengan bantuan *software Statistical Product and Service Solutions (SPSS)* versi 25. Menurut Ghozali (2005), hasil uji validitas ditentukan dengan berpedoman pada pengambilan keputusan, yakni sebagai berikut.

- Jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka item kuesioner dinyatakan valid.
- Jika nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka item kuesioner dinyatakan tidak valid.

Setelah uji validitas, diperlukan uji reliabilitas untuk mengetahui konsistensi alat ukur yang digunakan apakah dapat diandalkan untuk mengukur variabel dan apakah tetap konsisten setelah dilakukan pengukuran ulang. Penelitian ini menggunakan alat analisis *Reliability Cronbach's Alpha* dengan bantuan *software* SPSS versi 25. Menurut Ghazali (2005), dasar pengambilan keputusan dalam pengujian tersebut, yakni sebagai berikut.

- a. Jika nilai Cronbach's Alpha $> 0,60$, maka kuesioner dinyatakan mempunyai tingkat keandalan atau reliabel.
- b. Jika nilai Cronbach's Alpha $< 0,60$, maka kuesioner dinyatakan tidak mempunyai tingkat keandalan atau tidak reliabel.

3.7 Teknik Analisis Data

3.7.1 Uji Korelasi Rank Spearman

Korelasi *Rank Spearman* merupakan pengujian hubungan antar variabel penelitian yang berskala ordinal. Pengujian Korelasi *Rank Spearman* sebagai bagian dari statistik non-parametrik sehingga tidak diperlukan Uji Linearitas untuk menguji asumsi hubungan linear antar variabel. Selain itu, penelitian ini menggunakan skala *likert* sehingga tidak diperlukan Uji Normalitas untuk menguji data apakah berdistribusi normal. Uji Korelasi *Rank Spearman* dalam penelitian ini menggunakan bantuan *software* SPSS versi 25. Apabila terjadi rangking kembar, maka menggunakan rumus (Siegel, 1997:256), yakni sebagai berikut.

$$r_s = \frac{\sum x^2 + \sum y^2 - \sum di^2}{2\sqrt{\sum x^2 \sum y^2}}$$

Keterangan:

rs: koefisien *rank spearman*,

$\sum x^2$: jumlah variasi nilai X,

$\sum y^2$: jumlah variasi nilai Y,

$\sum di^2$: jumlah kuadrat selisih dari setiap pasangan *rank spearman*.

Apabila dalam rangking tidak terdapat angka kembar, maka menggunakan rumus (Siegel, 1997:250), yakni sebagai berikut.

$$r_s = 1 - \frac{6 \sum_{i=1}^N d_i^2}{N^3 - N}$$

Keterangan:

r_s : koefisien *rank spearman*,

d_i^2 : kuadrat selisih dari setiap pasang *rank X* dan *rank Y*,

N : jumlah sampel.

Adapun dasar pengambilan keputusan untuk mengetahui tingkat kekuatan pengaruh antar variabel, yakni sebagai berikut.

Tabel 3.5 Pedoman interpretasi koefisien pengaruh

Interval Koefisien	Pengaruh
0,00 - 0,199	Sangat rendah
0,20 - 0,399	Rendah
0,40 - 0,599	Sedang
0,60 - 0,799	Kuat
0,80 - 1,000	Sangat kuat

Sumber: Sugiyono (2007:214)

3.7.2 Uji Signifikansi

Uji signifikansi menggunakan rumus uji t-tes untuk mengetahui keyakinan hasil analisis dan menguji hipotesis. Menurut Siegel (1997:263), rumus uji t-tes, yakni sebagai berikut.

$$t = r_s \sqrt{\frac{N-2}{1-r_s^2}}$$

Keterangan:

t : signifikansi/probabilitas,

r_s : koefisien korelasi *rank spearman*,

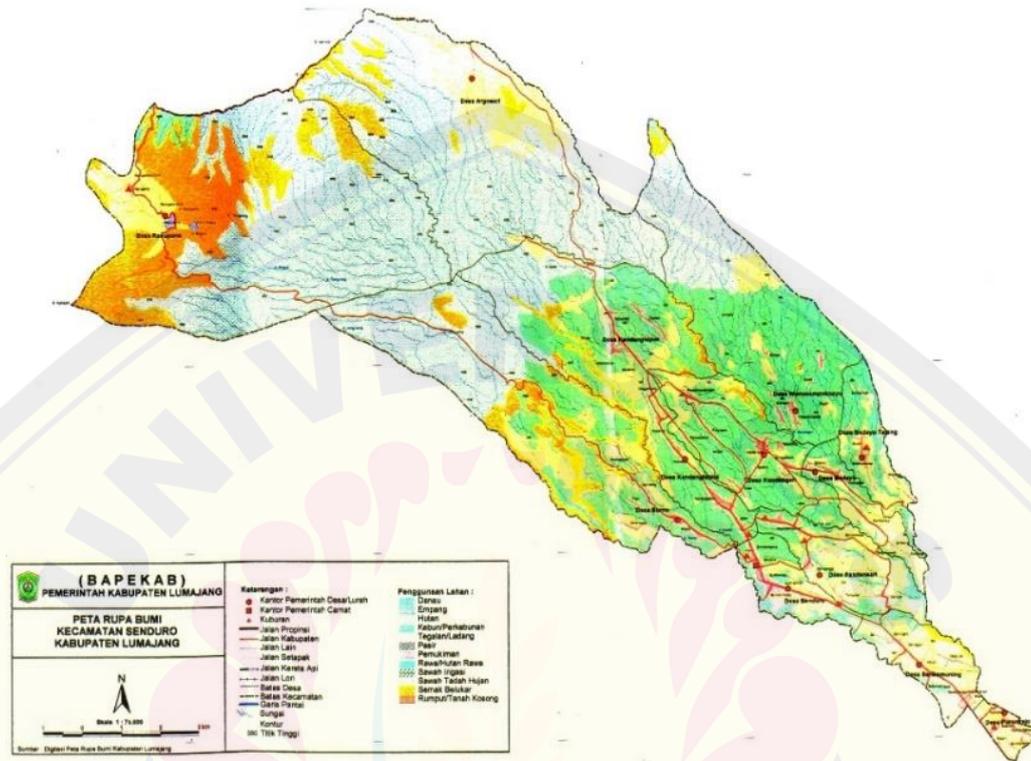
N : jumlah sampel.

Adapun kriteria pengujian, yakni sebagai berikut.

- Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel X terhadap variabel Y.
- Jika nilai $t_{hitung} \geq t_{tabel}$, maka H_0 ditolak artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel X terhadap variabel Y.

BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Lokasi Penelitian



Gambar 4. 1 Peta Kecamatan Senduro (Sumber: Kantor Kecamatan Senduro)

4.1.1 Gambaran Umum Kantor Kecamatan Senduro

Berdasarkan Data BPS Kecamatan Senduro Dalam Angka 2022, Kecamatan Senduro mempunyai luas 228,68 km² dan ketinggian mencapai 500-700 M dpl. Adapun batas-batas wilayah Kecamatan Senduro yaitu berbatasan dengan: Kabupaten Malang disebelah barat; Kecamatan Gucialit dan Padang disebelah utara; Kecamatan Pasrujambe disebelah selatan; dan Kecamatan Sumpersuko disebelah timur. Berdasarkan PP Nomor 17 Tahun 2018 tentang Kecamatan, kecamatan merupakan bagian wilayah dari daerah kabupaten/kota yang dipimpin oleh camat. Secara hierarki, kecamatan merupakan bawahan dari kabupaten sehingga kecamatan bukan sebagai wilayah administrasi dan camat bukan sebagai kepala wilayah. Jadi, tugas dan wewenang camat merupakan pendelegasian dari wewenang bupati.

Berdasarkan Peraturan Bupati Lumajang Nomor 96 Tahun 2019 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Uraian Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Kecamatan Pasal 6, camat bertugas membantu bupati dalam mengkoordinasikan penyelenggaraan pemerintahan, pelayanan publik dan pemberdayaan masyarakat desa dan/atau kelurahan di wilayah kecamatan. Selanjutnya pada Pasal 3 terdapat susunan organisasi kecamatan, yakni sebagai berikut.

- a. Camat;
- b. Sekretaris Camat yang terdiri dari Sub Bagian Umum dan Keaparaturan serta Sub Bagian Keuangan;
- c. Seksi Pemerintahan;
- d. Seksi Pelayanan Umum;
- e. Seksi Pemberdayaan Masyarakat; dan
- f. Kelompok Jabatan Fungsional.

Setiap aparatur kecamatan harus mempunyai kompetensi sesuai tugas pokok dan fungsi dalam bidang pekerjaannya. Untuk itu, perlu penyusunan SKP untuk mengetahui kompetensi yang dibutuhkan dan target kinerja yang harus dicapai oleh aparatur. Kecamatan Senduro sebagai unsur pelaksana mempunyai tugas dan tanggung jawab dalam penyelenggaraan pemerintahan di kecamatan yang mengarah pada pencapaian Visi dan Misi Kabupaten Lumajang. Adapun Visi dan Misi Kabupaten Lumajang tahun 2018-2023, yakni sebagai berikut.

Tabel 4. 1 Visi dan Misi Kabupaten Lumajang

Visi	Misi
Terwujudnya Masyarakat Lumajang yang Berdaya Saing, Makmur dan Bermartabat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mewujudkan perekonomian daerah yang berkelanjutan berbasis pada pertanian, usaha mikro dan pariwisata; 2. Pemenuhan kebutuhan dasar untuk mewujudkan masyarakat yang lebih sejahtera dan mandiri; 3. Reformasi birokrasi yang efektif, profesional, akuntabel dan transparan untuk mewujudkan pemerintahan yang baik, benar dan bersih (<i>good and clean goverment</i>) yang berbasis teknologi informasi.

Sumber: P-Renstra Kecamatan Senduro tahun 2018-2023

Untuk mewujudkan visi dan misi Kabupaten Lumajang, Kecamatan Senduro menerjemahkannya dalam bentuk kebijakan, program dan kegiatan yang disusun dan disepakati dalam Perubahan Renstra Kecamatan Senduro tahun 2018-

2023. Renstra tersebut menjadi pedoman penyusunan Renja Kecamatan Senduro yang berlaku setiap satu tahun. Setiap akhir tahun, Kecamatan Senduro mempertanggungjawabkan kinerjanya secara tertulis melalui LKjIP Kecamatan Senduro. Untuk mengukur kinerja, ditetapkan target indikator kinerja sebagai alat ukur pencapaian realisasi kinerja di setiap tahunnya.

4.1.2 Gambaran Umum Pemerintah Desa di Kecamatan Senduro

Kecamatan Senduro terdiri dari 12 desa yang tersebar di seluruh wilayah kecamatan. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa Pasal 18, kewenangan desa meliputi kewenangan di beberapa bidang, yakni sebagai berikut.

- a. Bidang Penyelenggaraan Pemerintah Desa;
- b. Bidang Pelaksanaan Pembangunan Desa;
- c. Bidang Pembinaan Kemasyarakatan Desa; dan
- d. Bidang Pemberdayaan Masyarakat Desa.

Dalam menyelenggarakan pemerintahan, pemerintah desa menyusun perencanaan untuk periode enam tahun yang ditetapkan dalam RPJMDes sebagai penjabaran visi dan misi Kepala Desa terpilih. RPJMDes menjadi pedoman dalam menyusun RKPDes dan APBDes setiap tahunnya sehingga pelaksanaan kegiatan tetap mengarah pada pencapaian visi dan misi desa. Selanjutnya pada setiap akhir tahun, pemerintah desa mempertanggungjawabkan penyelenggaraan pemerintahan dengan menyusun LPPDes. Laporan RKPDes, APBDes dan LPPDes dikirim kepada kecamatan untuk diserahkan kepada kabupaten.

Adapun aparatur pemerintah desa di Kecamatan Senduro terdiri dari Kepala Desa, Sekretaris Desa, Kaur Tata Usaha dan Umum, Kaur Keuangan, Kaur Perencanaan, Kasi Pemerintahan, Kasi Kesejahteraan, Kasi Pelayanan, dan Kepala Dusun. Hal tersebut sesuai dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa dan Permendagri Nomor 84 Tahun 2015 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Pemerintah Desa. Namun, pada tahun 2022 terdapat beberapa jabatan yang kosong dalam struktur organisasi di beberapa Kantor Desa Kecamatan Senduro. Hal tersebut disebabkan oleh kurangnya minat masyarakat untuk mendaftarkan diri dan kurangnya pengetahuan masyarakat untuk melaksanakan tugas pokok dalam

penyelenggaraan pemerintah desa. Adapun pemerintah desa di Kecamatan Senduro, yakni sebagai berikut.

a. Pemerintah Desa Purworejo

Desa Purworejo merupakan salah satu desa yang terletak di bagian selatan wilayah Kecamatan Senduro. Desa Purworejo terdiri dari lima dusun yaitu Dusun Purwosari, Dusun Krajan, Dusun Kampung Baru, Dusun Sumber Suko, dan Dusun Sidorejo. Aparatur pemerintah desa di Desa Purworejo terdiri dari Kepala Desa, Sekretaris Desa, Kaur Tata Usaha dan Umum, Kaur Keuangan, Kaur Perencanaan, Kasi Pemerintahan, Kasi Kesejahteraan, Kasi Pelayanan, dan Kepala Dusun. Hal tersebut menunjukkan tidak adanya kekosongan jabatan pada struktur organisasi Pemerintah Desa Purworejo.

b. Pemerintah Desa Sarikemuning

Desa Sarikemuning merupakan salah satu desa di bagian selatan wilayah Kecamatan Senduro. Dusun di Desa Sarikemuning terdiri dari Dusun Darungan, Dusun Krajan, Dusun Maduran, dan Dusun Brak. Dalam struktur organisasi aparatur Pemerintah Desa Sarikemuning terdapat beberapa jabatan yang kosong yaitu Sekretaris Desa dan Kasun Krajan.

c. Pemerintah Desa Pandansari

Desa Pandansari merupakan salah satu desa di Kecamatan Senduro. Letak Desa Pandansari berada di bagian selatan wilayah kecamatan. Desa Pandansari terdiri dari empat dusun yaitu Dusun Krajan, Dusun Pancen Rejo, Dusun Tempuran dan Dusun Gempol. Di Desa Pandansari tidak terdapat kekosongan jabatan aparatur pemerintah desa pada struktur organisasinya.

d. Pemerintah Desa Senduro

Desa Senduro merupakan salah satu desa yang terletak di bagian selatan wilayah Kecamatan Senduro. Desa Senduro menjadi lokasi Kantor Kecamatan Senduro didirikan. Dusun di Desa Senduro terdiri dari lima dusun yaitu Dusun Sumber Agung, Dusun Sumberejo, Dusun Sumbermulyo, Dusun Juranglangak, dan Dusun Tempuran. Di Desa Senduro tidak terdapat kekosongan jabatan aparatur pemerintah desa pada struktur organisasinya.

e. Pemerintah Desa Burno

Desa Burno merupakan salah satu desa di Kecamatan Senduro. Letak Desa Burno berada di bagian barat wilayah kecamatan. Desa Burno terbagi menjadi enam dusun yaitu Dusun Krajan I, Dusun Krajan II, Dusun Gondang, Dusun Karanganyar, Dusun Tugu dan Dusun Mlambing. Dalam susunan organisasi aparatur Pemerintah Desa Burno terdapat satu jabatan yang kosong yaitu Kasun Karanganyar.

f. Pemerintah Desa Kandang Tepus

Desa Kandang Tepus merupakan salah satu desa yang berada di bagian tengah Kecamatan Senduro. Desa Kandang Tepus terdiri dari lima dusun yaitu Dusun Krajan, Dusun Wonorejo, Dusun Kayuenak, Dusun Mulyorejo dan Dusun Tetelan. Pada struktur organisasi Pemerintah Desa Kandang Tepus tidak terdapat kekosongan jabatan aparatur pemerintah desa.

g. Pemerintah Desa Kandangan

Desa Kandangan merupakan salah satu desa di Kecamatan Senduro. Desa Kandangan berada di bagian tengah wilayah kecamatan. Adapun dusun di Desa Kandangan terdiri dari empat dusun yaitu Dusun Krajan, Dusun Tlutur, Dusun Pancen dan Dusun Banjarsawah. Di Desa Kandangan tidak terdapat kekosongan jabatan aparatur pemerintah desa pada struktur organisasinya.

h. Pemerintah Desa Bedayu

Desa Bedayu merupakan salah satu desa yang terletak di bagian timur wilayah Kecamatan Senduro. Di Desa Bedayu terdapat tiga dusun yaitu Dusun Krajan, Dusun Sumberejo dan Dusun Karangrejo. Dalam struktur organisasi aparatur Pemerintah Desa Bedayu terdapat beberapa jabatan yang kosong yaitu Kepala Desa, Kasi Kesejahteraan, Kasun Krajan dan Kasun Karangrejo.

i. Pemerintah Desa Bedayu Talang

Desa Bedayu Talang merupakan salah satu desa yang terletak di bagian timur wilayah Kecamatan Senduro. Desa Bedayu Talang terdiri dari empat dusun yaitu Dusun Sumbersari, Dusun Krajan, Dusun Duren dan Dusun Sabrang. Jabatan yang kosong dalam struktur aparatur pemerintah desa yaitu Kaur Tata Usaha dan Umum serta Kasun Duren.

j. Pemerintah Desa Wonocepokoayu

Desa Wonocepokoayu merupakan salah satu desa yang terletak di bagian timur wilayah Kecamatan Senduro. Desa Wonocepokoayu terdiri dari empat dusun yaitu Dusun Krajan, Dusun Wonoayu, Dusun Pandan dan Dusun Pancen. Di Desa Wonocepokoayu tidak terdapat kekosongan jabatan aparatur pemerintah desa pada struktur organisasinya.

k. Pemerintah Desa Argosari

Desa Argosari merupakan salah satu desa di Kecamatan Senduro. Desa Argosari terletak di bagian utara wilayah kecamatan. Desa Argosari terdiri dari empat dusun yaitu Dusun Argosari, Dusun Pusung Dawur, Dusun Bakalan dan Dusun Gedok. Dalam struktur organisasi aparatur Pemerintah Desa Argosari terdapat beberapa jabatan yang kosong yaitu Sekretaris Desa, Kasun Pusung Duwur dan Kasun Gedok.

l. Pemerintah Desa Ranupani

Desa Ranupani merupakan salah satu desa yang terletak di bagian utara wilayah Kecamatan Senduro. Desa Ranupani mempunyai dua dusun yaitu Dusun Besar dan Dusun Sidodadi. Adapun dalam struktur organisasi aparatur Pemerintah Desa Ranupani terdapat beberapa jabatan yang kosong yaitu Sekretaris Desa, Kaur Perencanaan, Kasun Besar dan Kasun Sidodadi.

4.2 Profil Responden

Profil aparatur pemerintah kecamatan dan pemerintah desa se-Kecamatan Senduro yang menjadi responden dalam penelitian ini mencakup karakteristik jenis kelamin, usia, lama bekerja dan pendidikan terakhir.

4.2.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 4.2 Jenis kelamin responden

N=30

Jenis Kelamin	Frekuensi	Presentase
Laki-laki	20	67 %
Perempuan	10	33 %
TOTAL	30	100 %

Sumber: Hasil Penelitian, 2023

Tabel 4.2 di atas memperlihatkan frekuensi persebaran responden berdasarkan jenis kelamin, dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden adalah berjenis kelamin laki-laki sebanyak 20 aparatur atau 67% dari keseluruhan responden.

4.2.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Tabel 4.3 Usia responden
N=30

Usia	Frekuensi	Presentase
21-30	3	10 %
31-40	9	30 %
41-50	10	33 %
51-60	6	20 %
61-70	2	7 %
TOTAL	30	100 %

Sumber: Hasil Penelitian, 2023

Berdasarkan Tabel 4.3 yang memperlihatkan frekuensi persebaran responden berdasarkan usia, dapat disimpulkan bahwa responden didominasi oleh aparatur yang berusia 41-50 tahun atau 33% dari keseluruhan responden.

4.2.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Bekerja

Tabel 4.4 Lama bekerja responden
N=30

Lama Bekerja	Frekuensi	Presentase
0-5 tahun	2	7 %
5-10 tahun	16	53 %
10-15 tahun	3	10 %
>15 tahun	9	30 %
TOTAL	30	100 %

Sumber: Hasil Penelitian, 2023

Tabel 4.4 memperlihatkan frekuensi persebaran responden berdasarkan lamanya aparatur bekerja. Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden telah bekerja pada rentang waktu antara 5-10 tahun sebanyak 16 aparatur atau 53% dari keseluruhan responden.

4.2.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Tabel 4.5 Pendidikan terakhir responden
N=30

Pendidikan Terakhir	Frekuensi	Presentase
SMA/SMK/Sederajat	19	64 %
D3	0	0
S1	10	33 %
S2	0	0
Lainnya (D1)	1	3 %
TOTAL	30	100 %

Sumber: Hasil Penelitian, 2023

Berdasarkan Tabel 4.5 yang memperlihatkan frekuensi persebaran responden sesuai pendidikan terakhir, dapat disimpulkan bahwa responden didominasi oleh aparatur yang telah menempuh pendidikan terakhir SMA/SMK/Sederajat sebanyak 19 aparatur atau 64% dari keseluruhan responden.

4.3 Distribusi Frekuensi Variabel

4.3.1 Distribusi Frekuensi Variabel Kompetensi

Dalam penelitian ini, pengambilan data pada variabel kompetensi menggunakan skala *likert* dengan empat tingkatan skor yaitu: jawaban Sangat Setuju (SS) diberi skor 4; jawaban Setuju (S) diberi skor 3; jawaban Tidak Setuju (TS) diberi skor 2; dan jawaban Sangat Tidak Setuju (STS) diberi skor 1. Berdasarkan ketentuan tersebut, hasil perolehan kuesioner terkait variabel kompetensi setelah pemilihan pernyataan sesuai uji validitas *Product Moment Pearson Correlation* melalui *software* SPSS versi 25 dan uji reliabilitas *Cronbach's Alpha* melalui *software* SPSS versi 25, yakni sebagai berikut.

Tabel 4.6 Distribusi frekuensi variabel kompetensi

Indikator Variabel	No. Item	Item	Jumlah dan Presentase Jawaban Responden				Total Skor	Kategori
			SS (%)	S (%)	TS (%)	STS (%)		
Pengetahuan	1	Saya mempunyai pengetahuan mengenai tugas pokok pekerjaan saya	16 (53)	14 (47)	-	-	106	Sedang

	2	Saya mempunyai pengetahuan yang sesuai dengan tugas dalam bidang pekerjaan saya	14 (47)	16 (53)	-	-	104	Sedang
	3	Saya mempunyai pengetahuan yang menunjang pelaksanaan tugas dalam bidang pekerjaan saya	13 (43)	17 (57)	-	-	103	Sedang
Keahlian	4	Saya mempunyai kemampuan komunikasi yang baik dalam melaksanakan tugas pekerjaan saya	14 (47)	15 (50)	1 (3)	-	103	Sedang
	5	Saya mampu mengoperasikan alat penunjang pekerjaan saya dengan tepat	11 (37)	16 (53)	3 (10)	-	98	Rendah
	6	Saya terampil dalam mengelola tugas di bidang pekerjaan saya dengan benar	9 (30)	19 (63)	2 (7)	-	97	Rendah
	7	Saya cepat tanggap dalam merespon masalah yang muncul dalam pekerjaan saya	11 (37)	18 (60)	1 (3)	-	100	Rendah
Sikap	8	Saya mampu menghormati atasan di tempat saya bekerja	18 (60)	12 (40)	-	-	108	Tinggi
	9	Saya mampu menghargai aparatur lain dalam melaksanakan pekerjaan	17 (57)	13 (43)	-	-	107	Tinggi

10	Saya mampu menyesuaikan diri dalam melaksanakan pekerjaan	15 (50)	14 (47)	1 (3)	-	104	Sedang
----	---	------------	------------	----------	---	-----	--------

Sumber: Data diolah peneliti (2023)

Berdasarkan data pada Tabel 4.6, untuk mengetahui tinggi rendahnya nilai indikator, peneliti membuat perhitungan dengan rumus sebagai berikut.

$$i = \frac{\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}}{\text{jumlah kelas}}$$

Tabel 4.7 Kelas interval variabel kompetensi

Interval	Skor	Kategori
$i = \frac{108 - 97}{3} = 4$	97 – 101	Rendah
	102 – 106	Sedang
	107 – 111	Tinggi

Sumber: Data diolah peneliti (2023)

4.3.2 Distribusi Frekuensi Variabel Kinerja

Dalam penelitian ini, pengambilan data pada variabel kompetensi menggunakan skala *likert* dengan empat tingkatan skor yaitu: jawaban Sangat Setuju (SS) diberi skor 4; jawaban Setuju (S) diberi skor 3; jawaban Tidak Setuju (TS) diberi skor 2; dan jawaban Sangat Tidak Setuju (STS) diberi skor 1. Berdasarkan ketentuan tersebut, hasil perolehan kuesioner terkait variabel kinerja setelah pemilihan pernyataan sesuai uji validitas *Product Moment Pearson Correlation* melalui *software* SPSS versi 25 dan uji reliabilitas *Cronbach's Alpha* melalui *software* SPSS versi 25, yakni sebagai berikut.

Tabel 4.8 Distribusi frekuensi variabel kinerja

Indikator Variabel	No. Item	Item	Jumlah dan Presentase Jawaban Responden				Total Skor	Kategori
			SS (%)	S (%)	TS (%)	STS (%)		
Kuantitas Kerja	1	Saya mencapai hasil kerja sesuai jumlah tugas yang diberikan	11 (37)	18 (60)	1 (3)	-	100	Sedang

	2	Saya mencapai hasil kerja sesuai target yang telah ditentukan	10 (33)	17 (57)	3 (10)	-	97	Rendah
Kualitas Kerja	3	Saya mencapai hasil kerja dengan mengutamakan kualitas hasil tugas dalam pekerjaan saya	12 (40)	17 (57)	1 (3)	-	101	Sedang
	4	Saya mencapai hasil kerja dengan memperhatikan standar pelaksanaan pekerjaan	12 (40)	18 (60)	-	-	102	Tinggi
Ketepatan Waktu	5	Saya mencapai hasil kerja tepat waktu sesuai waktu yang telah ditentukan	10 (33)	17 (57)	3 (10)	-	97	Rendah
	6	Saya mencapai hasil kerja dengan menyelesaikan laporan pelaksanaan tugas sesuai batas waktu pengumpulan yang telah ditentukan	9 (30)	18 (60)	3 (10)	-	96	Rendah

Sumber: Data diolah peneliti (2023)

Berdasarkan data pada Tabel 4.8, untuk mengetahui tinggi rendahnya nilai indikator, peneliti membuat perhitungan dengan rumus sebagai berikut.

$$i = \frac{\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}}{\text{jumlah kelas}}$$

Tabel 4.9 Kelas interval variabel kinerja

Interval	Skor	Kategori
$i = \frac{102 - 96}{3} = 2$	96 – 98	Rendah
	99 – 101	Sedang
	102 – 104	Tinggi

Sumber: Data diolah peneliti (2023)

4.4 Uji Pengumpulan Data

4.4.1 Uji Validitas

Hasil uji validitas pada variabel kompetensi menunjukkan bahwa $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan $sig < 0,05$. Uji validitas dilakukan menggunakan bantuan *software* SPSS versi 25.

Tabel 4.10 Ringkasan hasil uji validitas variabel kompetensi

Items	r_{tabel}	r_{hitung}	Status
1	0,361	0,806	Valid
2	0,361	0,714	Valid
3	0,361	0,707	Valid
4	0,361	0,905	Valid
5	0,361	0,539	Valid
6	0,361	0,828	Valid
7	0,361	0,716	Valid
8	0,361	0,757	Valid
9	0,361	0,597	Valid
10	0,361	0,711	Valid

Sumber: Hasil Penelitian, 2023

Selanjutnya, hasil uji validitas pada variabel kinerja juga menunjukkan bahwa $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan $sig < 0,05$. Uji validitas dilakukan menggunakan bantuan *software* SPSS versi 25.

Tabel 4.11 Ringkasan hasil uji validitas variabel kinerja

Items	r_{tabel}	r_{hitung}	Status
1	0,361	0,900	Valid
2	0,361	0,849	Valid
3	0,361	0,847	Valid
4	0,361	0,736	Valid
5	0,361	0,868	Valid
6	0,361	0,808	Valid

Sumber: Hasil Penelitian, 2023

4.4.2 Uji Reliabilitas

Variabel kompetensi mempunyai 10 butir pernyataan. Tabel 4.12 di bawah ini memperlihatkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* dari variabel kompetensi sebesar 0,899. Jadi, seluruh butir pernyataan dalam variabel kompetensi mempunyai tingkat keandalan atau reliabel karena nilai *Cronbach's Alpha* (0,899) $> 0,60$.

Tabel 4.12 Reliabilitas variabel kompetensi

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.899	10

Adapun variabel kinerja mempunyai 6 butir pernyataan. Tabel 4.13 di bawah ini memperlihatkan nilai *Cronbach's Alpha* dari variabel kinerja sebesar 0,912. Nilai *Cronbach's Alpha* tersebut lebih besar dari 0,60. Jadi, seluruh butir pernyataan dalam variabel kinerja dinyatakan memiliki tingkat keandalan atau reliabel.

Tabel 4.13 Reliabilitas variabel kinerja

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.912	6

4.5 Analisis Data

Tabel 4.14 Total skor dan peringkat variabel kompetensi dan kinerja aparatur

No	No. Responden	Total Skor		Peringkat		d ¹	d _i ²
		K	KP	K	KP		
1	1	32	22	11	22,5	-11,5	132,25
2	2	37	24	21	27,5	-6,5	42,25
3	3	34	23	14,5	24	-9,5	90,25
4	4	30	18	5	9,5	-4,5	20,25
5	5	37	24	21	27,5	-6,5	42,25
6	6	32	18	11	9,5	1,5	2,25
7	7	31	18	7,5	9,5	-2	4
8	8	37	24	21	27,5	-6,5	42,25
9	9	38	20	24,5	18	6,5	42,25
10	10	32	19	11	15	-4	16
11	11	40	24	28,5	27,5	1	1
12	12	39	17	26	4,5	21,5	462,25
13	13	38	24	24,5	27,5	-3	9
14	14	37	19	21	15	6	36
15	15	31	18	7,5	9,5	-2	4
16	16	30	18	5	9,5	-4,5	20,25
17	17	35	20	16,5	18	-1,5	2,25
18	18	29	14	2,5	1	1,5	2,25
19	19	40	22	28,5	22,5	6	36
20	20	40	24	28,5	27,5	1	1
21	21	40	20	28,5	18	10,5	110,25

22	22	34	17	14,5	4,5	10	100
23	23	26	15	1	2	-1	1
24	24	29	16	2,5	3	-0,5	0,25
25	25	32	18	11	9,5	1,5	2,25
26	26	37	21	21	20,5	0,5	0,25
27	27	36	21	18	20,5	-2,5	6,25
28	28	32	19	11	15	-4	16
29	29	30	18	5	9,5	-4,5	20,25
30	30	35	18	16,5	9,5	7	49
						$\sum di^2$	1.313,5

Sumber: diolah peneliti (2023)

Rekapitulasi data di atas dapat dianalisis dengan langkah-langkah sebagai berikut.

a. Menentukan Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini yakni sebagai berikut.

H_0 = Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel kompetensi terhadap kinerja aparatur pemerintah kecamatan dan pemerintah desa se-Kecamatan Senduro Kabupaten Lumajang.

H_1 = Terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel kompetensi terhadap kinerja aparatur pemerintah kecamatan dan pemerintah desa se-Kecamatan Senduro Kabupaten Lumajang.

b. Menentukan nilai α

Dalam penelitian ini, taraf α sebesar 5%.

c. Mencari $\sum T_x$ dan $\sum T_y$

Pada variabel kompetensi (X), peringkat kembar terdapat pada peringkat: 2,5; 5; 7,5; 11; 14,5; 16,5; 21; 24,5; dan 28,5 dengan perhitungan sebagai berikut.

$$\begin{aligned} \sum T_x &= \frac{\sum (t_x^3 - t_x)}{12} \\ \sum T_x &= \frac{2^3 - 2}{12} + \frac{3^3 - 3}{12} + \frac{2^3 - 2}{12} + \frac{5^3 - 5}{12} + \frac{2^3 - 2}{12} + \frac{2^3 - 2}{12} + \frac{5^3 - 5}{12} + \frac{2^3 - 2}{12} + \frac{4^3 - 4}{12} \\ &= 0,5 + 2 + 0,5 + 10 + 0,5 + 0,5 + 10 + 0,5 + 5 \\ &= 29,5 \end{aligned}$$

Selanjutnya pada variabel kinerja (Y) peringkat yang kembar terdapat pada peringkat: 4,5; 9,5; 15; 18; 20,5; 22,5; dan 27,5 dengan perhitungan sebagai berikut.

$$\sum T_y = \frac{\sum(t_y^3 - t_y)}{12}$$

$$\begin{aligned}\sum T_y &= \frac{2^3 - 2}{12} + \frac{8^3 - 8}{12} + \frac{3^3 - 3}{12} + \frac{3^3 - 3}{12} + \frac{2^3 - 2}{12} + \frac{2^3 - 2}{12} + \frac{6^3 - 6}{12} \\ &= 0,5 + 42 + 2 + 2 + 0,5 + 0,5 + 17,5 \\ &= 65\end{aligned}$$

d. Mencari nilai $\sum x^2$ dan $\sum y^2$

$$\begin{aligned}\sum x^2 &= \frac{n^3 - n}{12} - \sum T_x \\ &= \frac{30^3 - 30}{12} - 29,5 \\ &= 2.247,5 - 29,5 \\ &= 2.218\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\sum y^2 &= \frac{n^3 - n}{12} - \sum T_y \\ &= \frac{30^3 - 30}{12} - 65 \\ &= 2.247,5 - 65 \\ &= 2.182,5\end{aligned}$$

e. Mencari r_s

$$\begin{aligned}r_s &= \frac{\sum x^2 + \sum y^2 - \sum di^2}{2 \sqrt{\sum x^2 \sum y^2}} \\ &= \frac{2.218 + 2.182,5 - 1.313,5}{2 \sqrt{(2.218)(2.182,5)}} \\ &= \frac{3.087}{4.400,35680371} \\ &= 0,701534021 \\ &= 0,702\end{aligned}$$

f. Menguji signifikansi

Dalam penelitian ini, jumlah populasi ≥ 10 sehingga menggunakan rumus signifikansi sebagai berikut.

$$\begin{aligned}
 t &= rs \sqrt{\frac{N-2}{1-rs^2}} \\
 &= 0,701534021 \sqrt{\frac{30-2}{1-0,701534021^2}} \\
 &= 0,701534021 \sqrt{\frac{28}{0,507850017}} \\
 &= 0,701534021 \sqrt{55,1343882} \\
 &= (0,701534021) (7,42525341) \\
 &= 5,20906788 \\
 &= 5,209
 \end{aligned}$$

g. Mencari nilai tabel pada tabel T dengan $df = N - k$ dan $\alpha = 5\%$ untuk tes dua sisi $df = 30 - 2 = 28$

Dengan ketentuan tersebut, nilai tabel adalah 1,701 (distribusi nilai t_{tabel} tersedia pada lampiran). Berdasarkan hasil analisis $t_{\text{hitung}} (5,209) \geq t_{\text{tabel}} (1,701)$ sehingga keputusan yang dapat diambil adalah menolak H_0 dan menerima H_1 .

Tabel 4.15 Hasil uji analisis *Rank Spearman* variabel X dan Y dengan SPSS

Correlations				
			Kompetensi	Kinerja
Spearman's rho	Kompetensi	Correlation Coefficient	1.000	.702**
		Sig. (2-tailed)	.	.000
		N	30	30
	Kinerja	Correlation Coefficient	.702**	1.000
		Sig. (2-tailed)	.000	.
		N	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan *output* diatas, diketahui bahwa nilai koefisien korelasi sebesar 0,702 sehingga menunjukkan adanya pengaruh yang kuat kompetensi terhadap kinerja aparatur sesuai pedoman interpretasi koefisien pengaruh. Selanjutnya diketahui bahwa nilai sig. (2-tailed) sebesar 0,000 sehingga dapat disimpulkan

bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara variabel kompetensi dengan kinerja aparatur karena sig. (2-tailed) sebesar $0,000 < \alpha (0,05)$.

4.6 Pembahasan Pengaruh Kompetensi terhadap Kinerja Aparatur Pemerintah Kecamatan dan Pemerintah Desa se-Kecamatan Senduro Kabupaten Lumajang

Berdasarkan distribusi frekuensi variabel, ditemukan bahwa pada variabel kompetensi terdapat tiga item pernyataan yang dikategorikan rendah. Tiga jawaban yang dikategorikan rendah tersebut mencakup indikator keahlian. Dalam LKjIP Kecamatan Senduro tahun 2022 dijelaskan bahwa kompetensi sumber daya manusia menjadi salah satu permasalahan yang menghambat pencapaian target realisasi kinerja. Kompetensi yang dimaksud yaitu keahlian aparatur dalam menerapkan sistem akuntansi berbasis akrual. Dalam penyusunan laporan keuangan kecamatan dan desa diperlukan keahlian yang dapat diandalkan dari aparatur sehingga laporan yang dihasilkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Selanjutnya pada variabel kinerja juga terdapat tiga item pernyataan yang dikategorikan rendah. Tiga jawaban yang dikategorikan rendah tersebut mencakup satu item pada indikator kuantitas kerja dan dua item pada indikator ketepatan waktu. Kategori rendah pada variabel kinerja tersebut merupakan akibat dari indikator keahlian pada variabel kompetensi yang dikategorikan rendah. Pada variabel kompetensi, permasalahan keahlian ditunjukkan dengan rendahnya keahlian aparatur dalam penyusunan laporan keuangan menggunakan sistem akuntansi berbasis akrual. Hal tersebut mengakibatkan kuantitas kerja tidak dapat tercapai secara optimal dan pekerjaan tidak dapat terselesaikan tepat waktu. Hal tersebut dibuktikan dengan penyerahan laporan keuangan Kecamatan Senduro yang mengalami keterlambatan sehingga menyebabkan keterlambatan konsolidasi laporan keuangan pemerintah daerah. Begitu juga dengan pemerintah desa di Kecamatan Senduro yang mengalami keterlambatan pada pengiriman dokumen-dokumen administrasi yang seharusnya dikirim tepat waktu melalui kecamatan untuk diserahkan kepada kabupaten. Dokumen-dokumen administrasi tersebut meliputi: Laporan Pertanggungjawaban Realisasi APBDes; Laporan

Penyelenggaraan Pemerintahan Desa (LPPDes) dan Laporan Rencana Kerja Pemerintah Desa (RKPDDes). Hal tersebut sesuai dengan penjelasan dalam LKjIP Kecamatan Senduro tahun 2022. Adapun hasil analisis dalam penelitian ini, yakni sebagai berikut:

Tabel 4.16 Hasil analisis *rank spearman* dan signifikansi

No	Jenis Analisis	Hasil
1	$r_s x,y$	0,702
2	Uji T	5,209

Tabel diatas memperlihatkan hasil uji statistik menggunakan *Rank Spearman* yang menghasilkan angka 0,702. Selanjutnya angka yang diperoleh dari uji *Rank Spearman* tersebut diuji signifikansinya. Hasil uji signifikansi menghasilkan t_{hitung} sebesar 5,209. Berdasarkan ketentuan yang telah dijelaskan pada subbab sebelumnya, keputusan yang dapat diambil adalah menolak H_0 dan menerima H_1 karena $t_{hitung} (5,209) > t_{tabel} (1,701)$. Jadi, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan kompetensi terhadap kinerja aparatur pemerintah kecamatan dan pemerintah desa se-Kecamatan Senduro Kabupaten Lumajang.

Hasil uji statistik diatas memperkuat teori yang dikemukakan oleh Baso (2003:35) yang menyatakan bahwa kompetensi merupakan kemampuan keterampilan, pengetahuan dan sikap yang dimiliki aparatur untuk mencapai kinerja yang efektif. Thoha (2008:38) juga menyatakan bahwa kompetensi menghasilkan kinerja yang efektif. Selain itu, Sudarmanto (2009:32) juga menjelaskan bahwa kompetensi sebagai atribut kualitas sumber daya manusia yang mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap kinerja aparatur. Suprpto (2009) juga menyatakan bahwa kompetensi mempunyai pengaruh signifikan dan positif terhadap kinerja yang dicapai oleh aparatur. Jadi, semakin tinggi kompetensi yang dimiliki aparatur pemerintah kecamatan dan pemerintah desa se-Kecamatan Senduro maka kinerja yang dicapai juga akan semakin tinggi.

BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Seluruh pernyataan dalam kuesioner yang disebarakan kepada responden penelitian telah diuji validitas *Product Moment Pearson Correlation* dan reliabilitas *Cronbach's Alpha* melalui *software SPSS* versi 25. Dari perolehan data, dilakukan analisis data menggunakan Uji Korelasi *Rank Spearman* yang menghasilkan r_s sebesar 0,702 sehingga menunjukkan adanya pengaruh yang kuat variabel kompetensi terhadap kinerja aparatur. Selanjutnya Uji Signifikansi t menghasilkan $t_{hitung} (5,209) > t_{tabel} (1,701)$ sehingga keputusan yang dapat diambil adalah menolak H_0 dan menerima H_1 . Artinya, terdapat pengaruh yang signifikan kompetensi terhadap kinerja aparatur pemerintah kecamatan dan pemerintah desa se-Kecamatan Senduro Kabupaten Lumajang.

Berdasarkan pengamatan lebih detail mengenai jawaban responden masing-masing variabel ditemukan bahwa pada variabel kompetensi terdapat tiga item pernyataan yang dikategorikan rendah. Tiga item yang berkategori rendah tersebut mencakup indikator keahlian. Keahlian yang dimaksud dijelaskan dalam LKjIP Kecamatan Senduro tahun 2022 bahwa keahlian aparatur dalam menerapkan sistem akuntansi berbasis akrual masih rendah. Hal tersebut menghambat penyusunan laporan keuangan kecamatan dan desa. Pada variabel kinerja juga diperoleh temuan bahwa terdapat tiga item pernyataan yang berkategori rendah. Tiga item yang berkategori rendah tersebut mencakup satu item pada indikator kuantitas kerja dan dua item pada indikator ketepatan waktu. Rendahnya keahlian aparatur dalam penyusunan laporan keuangan menggunakan sistem akuntansi berbasis akrual menyebabkan kuantitas kerja tidak tercapai secara optimal dan tidak dapat terselesaikan tepat waktu. Berdasarkan LKjIP Kecamatan Senduro tahun 2022, penyerahan laporan keuangan Kecamatan Senduro mengalami keterlambatan. Selain itu, Pemerintah desa di Kecamatan Senduro juga terlambat dalam mengirim dokumen-dokumen administrasi melalui kecamatan untuk diserahkan kepada kabupaten.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, terdapat beberapa saran yang dapat diberikan kepada instansi yaitu pihak Kantor Kecamatan Senduro dan Pemerintah Desa se-Kecamatan Senduro Kabupaten Lumajang. Dengan menimbang tiga item indikator keahlian yang berkategori rendah pada variabel kompetensi, maka aparatur disarankan untuk meningkatkan keahlian akuntansi berbasis akrual. Untuk itu, perlu dukungan Pemerintah Kabupaten Lumajang agar diadakan pelatihan terkait sistem akuntansi yang berbasis akrual khususnya pelatihan yang ditujukan kepada aparatur yang bertugas menyusun laporan keuangan kecamatan dan desa. Dengan begitu, penyusunan laporan keuangan dapat disusun dengan menerapkan sistem akuntansi berbasis akrual secara tepat. Pelatihan tersebut juga menjadi solusi untuk item yang berkategori rendah pada indikator kuantitas kerja dan ketepatan waktu dalam variabel kinerja. Dengan diadakannya pelatihan tersebut diharapkan laporan keuangan kecamatan dan desa dapat dikerjakan sesuai kuantitas dan ketepatan waktu yang telah ditentukan. Keahlian dalam melaksanakan pekerjaan akan memudahkan dan mempercepat terselesaikannya pekerjaan tersebut. Selain itu, pihak instansi hendaknya juga mengarahkan dan mendorong aparatur untuk mencapai kuantitas pekerjaan yang telah ditentukan secara tepat waktu dengan cara pemberian insentif dan promosi jabatan. Dengan upaya tersebut, kuantitas kerja dan ketepatan waktu dapat tercapai.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik (BPS). 2023. *Kabupaten Lumajang Dalam Angka 2023*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- Badan Pusat Statistik (BPS). 2022. *Kecamatan Senduro Dalam Angka 2022*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- Baso, M. (2003). *Pembinaan SDM Berbasis Kompetensi: Suatu Pendekatan Strategik Dalam Upaya Peningkatan Kualitas SDM dalam Konteks Globalisasi dan Otonomi Daerah*. Majalah Usahawan No. 2 Tahun XXXII, Februari 2003.
- BKD Lumajang. (2022, Juli 21). Bimbingan Teknis Permen PAN No. 6 Tahun 2022 [Video]. YouTube. <https://www.youtube.com/watch?v=AnyzuN0N9Y4&t=1903s>
- Dharma, A. (2004). *Manajemen Supervisi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Edison, E., Anwar, Y., & Komariyah, I. (2017). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung: Alfabeta.
- Fauzi, A. (2019). Pengaruh Kompetensi terhadap Kinerja Aparatur pada Biro Pemerintahan dan Kerjasama Sekretariat Daerah Provinsi Jawa Barat. *Politicon: Jurnal Ilmu Politik*, 1(1), 88–103. <https://doi.org/10.15575/politicon.v1i1.5367>
- Gay, L.R. dan Diehl, P.L. (1992). *Research Methods for Business and Management*. New York: Macmillan Publishing Company.
- Ghozali, I. (2005). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Handyaningrat, S. 1982. *Pengantar Studi Ilmu Administrasi dan Management*. Jakarta: PT. Inti Idayu Press.
- Heri, & Andayani, F. (2020). Pengaruh Kompetensi terhadap Kinerja Aparatur pada Bidang Kepemudaan Dinas Pemuda dan Olahraga. *Jurnal Ilmiah "Neo Politea" FISIP Universitas Al-Ghifari*, 1(2), 17–29.
- Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Kecamatan Senduro tahun 2021
- Laporan Kinerja Implementasi Pemerintah (LKjIP) Kecamatan Jatiroto tahun 2022
- Laporan Kinerja Implementasi Pemerintah (LKjIP) Kecamatan Kedungjajang tahun 2022
- Laporan Kinerja Implementasi Pemerintah (LKjIP) Kecamatan Pasrujambe tahun 2022
- Laporan Kinerja Implementasi Pemerintah (LKjIP) Kecamatan Ranuyoso tahun 2022
- Laporan Kinerja Implementasi Pemerintah (LKjIP) Kecamatan Senduro tahun 2022
- Laporan Kinerja Implementasi Pemerintah (LKjIP) Kecamatan Summersuko tahun 2022
- Laporan Kinerja Implementasi Pemerintah (LKjIP) Kecamatan Tempeh tahun 2022
- Laporan Penyelenggaraan Pemerintah Desa (LPPDes) Argosari TA 2022
- Laporan Penyelenggaraan Pemerintah Desa (LPPDes) Bedayu TA 2022
- Laporan Penyelenggaraan Pemerintah Desa (LPPDes) Bedayu Talang 2022
- Laporan Penyelenggaraan Pemerintah Desa (LPPDes) Burno 2022

- Laporan Penyelenggaraan Pemerintah Desa (LPPDes) Kandangan TA 2022
 Laporan Penyelenggaraan Pemerintah Desa (LPPDes) Kandang Tepus TA 2022
 Laporan Penyelenggaraan Pemerintah Desa (LPPDes) Pandansari TA 2022
 Laporan Penyelenggaraan Pemerintah Desa (LPPDes) Purworejo TA 2022
 Laporan Penyelenggaraan Pemerintah Desa (LPPDes) Ranupani TA 2022
 Laporan Penyelenggaraan Pemerintah Desa (LPPDes) Sarikemuning TA 2022
 Laporan Penyelenggaraan Pemerintah Desa (LPPDes) Senduro TA 2022
 Laporan Penyelenggaraan Pemerintah Desa (LPPDes) Wonocepokoayu TA 2022
- Mahmudi. (2005). *Manajemen Kinerja Sektor Publik*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Mahsun, M. (2006). *Pengukuran Kinerja Sektor Publik*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Mangkunegara, A. P. (2015). *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Bandung: Remaja Rosda karya.
- Nugrahanie, D. S. (2016). Pengaruh Kompetensi dan Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Aparatur (Studi pada Badan Pelayanan Perizinan Terpadu Kabupaten Malang) [Universitas Brawijaya]. In *skripsi*. <https://doi.org/10.33096/paradoks.v1i1.86>
- Palan. (2007). *Competency Management*. Jakarta: PPM.
- Palembai, S., Rahman, M. R., & Jusriadi, E. (2020). Pengaruh Kompetensi, Motivasi dan Kepemimpinan terhadap Kinerja Aparatur Sipil Negara Kantor Pencarian dan Pertolongan Makassar. *Competitiveness*, 9(1), 108–123.
- Peraturan Bupati Lumajang Nomor 96 Tahun 2019 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Uraian Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Kecamatan
- Permendagri Nomor 84 Tahun 2015 Tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Pemerintahan Desa
- Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 Tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah
- Perubahan Rencana Strategis (Renstra) Kecamatan Senduro tahun 2018-2023
- Rande, D. (2016). Pengaruh Kompetensi terhadap Kinerja Aparatur pada Dinas Perhubungan, Komunikasi dan Informatika Kabupaten Mamuju Utara. *Jurnal Katalogis*, 4(2), 101–109.
- Rencana Kerja (Renja) Kecamatan Senduro tahun 2022
- Rencana Kerja Pemerintah (RKP) Desa Argosari tahun 2022
- Rencana Kerja Pemerintah (RKP) Desa Bedayu tahun 2022
- Rencana Kerja Pemerintah (RKP) Desa Bedayu Talang tahun 2022
- Rencana Kerja Pemerintah (RKP) Desa Kandangan tahun 2022
- Rencana Kerja Pemerintah (RKP) Desa Pandansari tahun 2022
- Rencana Kerja Pemerintah (RKP) Desa Sarikemuning tahun 2022
- Rencana Kerja Pemerintah (RKP) Desa Senduro tahun 2022
- Sarjono, H., & Winda, J. (2011). *Sps Vs Lisrel: Sebuah Pengantar, Aplikasi Untuk Riset*. Jakarta: Salemba Empat.
- Setyawan, D. 2004. *Manajemen Pemerintahan Indonesia*. Jakarta: Penerbit Djambatan.
- Siagian, Henri. (2023, 8 Juni). BKN Award 2023, Jatim Sabet Penghargaan Terbanyak. *Media Indonesia*.

<https://mediaindonesia.com/nusantara/588225/bkn-award-2023-jatim-sabet-penghargaan-terbanyak>

- Siagian, S. P. (2014). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Siegel, S. (1997). *Statistik Nonparametrik untuk Ilmu-Ilmu Sosial*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Simanjuntak, P. (2011). *Manajemen dan Evaluasi Kinerja*. Jakarta: FEUI.
- Sudarmanto. (2009). *Kinerja dan Pengembangan Kompetensi SDM Teori, Dimensi dan Implementasi dalam Organisasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sugiyono. (2007). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suprpto. (2009). Pengaruh Kompetensi dan Motivasi terhadap Kinerja Aparatur dengan Kepuasan sebagai Moderating Variabel. *Excellent*, 1(1), 1–19.
- Thoha, M. (2008). *Perilaku Organisasi: Konsep Dasar dan Aplikasinya*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa
- Universitas Jember. (2023). *Pedoman Penulisan Tugas Akhir Mahasiswa*. Jember: Badan Penerbit Universitas Jember.
- Yusriadi. (2020). Analisis Pengaruh Kompetensi terhadap Kinerja Aparatur Sipil Negara (ASN) di Kantor Bappeda Kota Pekanbaru. *Eko Dan Bisnis (Riau Economics and Business Review)*, 11(1), 69–76

LAMPIRAN-LAMPIRAN

- Lampiran 1. Daftar Aparatur Kantor Kecamatan Senduro
<https://tinyurl.com/Daftar-Aparatur-Kecamatan>
- Lampiran 2. Daftar Aparatur Pemerintah Desa se-Kecamatan Senduro
<https://tinyurl.com/Daftar-Aparatur-Desa>
- Lampiran 3. Perubahan Renstra Kecamatan Senduro tahun 2018-2023
<https://tinyurl.com/P-Renstra-Kecamatan-2022>
- Lampiran 4. Rencana Kerja Kantor Kecamatan Senduro tahun 2022
<https://tinyurl.com/Renja-Kecamatan-Senduro-2022>
- Lampiran 5. LAKIP Kecamatan Senduro tahun 2021
<https://tinyurl.com/LAKIP-Kecamatan-Senduro-2022>
- Lampiran 6. LkjIP Kecamatan Senduro tahun 2022
<https://tinyurl.com/LKjIP-Kecamatan-Senduro-2022>
- Lampiran 7. LPPDes Purworejo tahun 2022
<https://tinyurl.com/LPPDes-Purworejo-2022>
- Lampiran 8. RKPDes Sarikemuning tahun 2022
<https://tinyurl.com/RKPDes-Sarikemuning-2022>
- Lampiran 9. LPPDes Sarikemuning tahun 2022
<https://tinyurl.com/LPPDes-Sarikemuning-2022>
- Lampiran 10. RKPDes Pandansari tahun 2022
<https://tinyurl.com/RKPDes-Pandansari-tahun-2022>
- Lampiran 11. LPPDes Pandansari tahun 2022
<https://tinyurl.com/y5sync7m>
- Lampiran 12. RKPDes Senduro tahun 2022
<https://tinyurl.com/RKPDes-Senduro-tahun-2022>
- Lampiran 13. Realisasi APBDes Senduro tahun 2022
<https://tinyurl.com/realisasi-Desa-Senduro-2022>
- Lampiran 14. LPPDes Burno tahun 2022
<https://tinyurl.com/LPPDes-Burno-2022>
- Lampiran 15. LPPDes Kandang Tepus tahun 2022
<https://tinyurl.com/LPPDes-Kandang-Tepus-2022>
- Lampiran 16. RKPDes Kandangan tahun 2022
<https://tinyurl.com/RKPDes-Kandangan-tahun-2022>
- Lampiran 17. LPPDes Kandangan tahun 2022
<https://tinyurl.com/LPPDes-Kandangan-2022>
- Lampiran 18. RKPDes Bedayu tahun 2022
<https://tinyurl.com/RKPDes-Bedayu-2022>
- Lampiran 19. Realisasi APBDes Bedayu tahun 2022
<https://tinyurl.com/APBDes-Bedayu-2022>
- Lampiran 20. RKPDes Bedayu Talang tahun 2022
<https://tinyurl.com/RKPDes-Bedayu-Talang-2022>
- Lampiran 21. LPPDes Bedayu Talang tahun 2022
<https://tinyurl.com/LPPDes-Bedayu-Talang-2022>

- Lampiran 22. LPPDes Wonocepokoayu tahun 2022
<https://tinyurl.com/LPPDes-Wonocepokoayu-2022>
- Lampiran 23. RKPDes Argosari tahun 2022
<https://tinyurl.com/RKPDes-Argosari-2022>
- Lampiran 24. LPPDes Argosari tahun 2022
<https://tinyurl.com/LPPDes-Argosari-2022>
- Lampiran 25. LPPDes Ranupani tahun 2022
<https://tinyurl.com/LPPDes-Ranupani-2022>
- Lampiran 26. Hasil Uji Validitas Variabel Kompetensi
<https://tinyurl.com/Validitas-Kompetensi>
- Lampiran 27. Hasil Uji Validitas Variabel Kinerja
<https://tinyurl.com/Validitas-Kinerja>
- Lampiran 28. Distribusi Nilai r_{tabel} *Product Moment*
<https://tinyurl.com/Distribusi-Nilai-r>
- Lampiran 29. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Kompetensi
<https://tinyurl.com/Reliabilitas-Kompetensi>
- Lampiran 30. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Kinerja
<https://tinyurl.com/Reliabilitas-Kinerja>
- Lampiran 31. Kuesioner Penelitian
<https://tinyurl.com/3a529p7m>
- Lampiran 32. Tabulasi Data Variabel
<https://tinyurl.com/Tabulasi-Data-Variabel>
- Lampiran 33. Hasil Uji Korelasi *Rank Spearman*
<https://tinyurl.com/Uji-Korelasi-Rank-Spearman>
- Lampiran 34. Distribusi Nilai t_{tabel}
<https://tinyurl.com/Distribusi-t-Tabel>
- Lampiran 35. Surat Izin Penelitian
<https://tinyurl.com/Surat-Pengantar-LP2M-Unej>
- Lampiran 36. Surat Bukti Penelitian
<https://tinyurl.com/Surat-Bukti-Penelitian>
- Lampiran 37. Dokumentasi Penelitian di Kantor Kecamatan Senduro
<https://tinyurl.com/Kegiatan-di-Kantor-Kecamatan>
- Lampiran 38. Dokumentasi Penelitian di Desa Purworejo
<https://tinyurl.com/Kegiatan-di-Purworejo>
- Lampiran 39. Dokumentasi Penelitian di Desa Sarikemuning
<https://tinyurl.com/Kegiatan-di-Sarikemuning>
- Lampiran 40. Dokumentasi Penelitian di Desa Pandansari
<https://tinyurl.com/Kegiatan-di-Pandansari>
- Lampiran 41. Dokumentasi Penelitian di Desa Senduro
<https://tinyurl.com/Kegiatan-di-Senduro>
- Lampiran 42. Dokumentasi Penelitian di Desa Burno
<https://tinyurl.com/Kegiatan-di-Burno>
- Lampiran 43. Dokumentasi Penelitian di Desa Kandang Tepus
<https://tinyurl.com/Kegiatan-di-Kandang-Tepus>
- Lampiran 44. Dokumentasi Penelitian di Desa Kandangan
<https://tinyurl.com/Kegiatan-di-Kandangan>

Lampiran 45. Dokumentasi Penelitian di Desa Bedayu

<https://tinyurl.com/Kegiatan-di-Bedayu>

Lampiran 46. Dokumentasi Penelitian di Desa Bedayu Talang

<https://tinyurl.com/Kegiatan-di-Bedayu-Talang>

Lampiran 47. Dokumentasi Penelitian di Desa Wonocepokoayu

<https://tinyurl.com/Kegiatan-di-Wonocepokoayu>

Lampiran 48. Dokumentasi Penelitian di Desa Argosari

<https://tinyurl.com/Kegiatan-di-Argosari>

Lampiran 49. Dokumentasi Penelitian di Desa Ranupani

<https://tinyurl.com/Kegiatan-di-Ranupani>

Link Google Drive: https://drive.google.com/drive/folders/lu-rdLszYukor4q16RZjfp81xZAtNSw_d?usp=drive_link

QR Code Google Drive:



